

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV UPTD
SD NEGERI 07 LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh
WINDY ANZELI SIREGAR
NIM. 2120500045**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV UPTD
SD NEGERI 07 LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
WINDY ANZELI SIREGAR
NIM. 2120500045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV UPTD
SD NEGERI 07 LABUHANBATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

WINDY ANZELI SIREGAR

NIM. 2120500045

PEMBIMBING I

Rahmadani Tanjung M.Pd.
NIP. 199106292019032008

PEMBIMBING II

Misahradarsi Dongoran M.Pd.
NIP. 199007262022032001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Windy Anzeli Siregar

Padangsidempuan, 24 September 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Windy Anzeli Siregar yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Kelas IV UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008

PEMBIMBING II



Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 199007262022032001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windy Anzeli Siregar
NIM : 2120500045
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Kelas IV UPTD SD Negeri 07 LabuhanBatu Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2025.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Juli 2025

Saya yang Menyatakan,



Windy Anzeli Siregar
NIM. 2120500045

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windy Anzeli Siregar
NIM : 2120500045
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Kelas IV UPTD SD Negeri 07 LabuhanBatu Selatan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal: 23 Juli 2025

Saya yang Menyatakan



Windy Anzeli Siregar

NIM. 2120500045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Windy Anzeli Siregar
NIM : 2120500045
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas IV UPTD
SD Negeri 07 LabuhanBatu Selatan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 199106292019032008

Sekretaris

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 199106292019032008

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 199007262022032001

Dr. Hj. Nahriya Fata, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19700703 199603 2 000

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Gedung FTIK Lantai 2
Tanggal : Selasa, 21 Oktober 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/84,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,73
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Kelas IV UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan

Nama : Windy Anzeli Siregar

NIM : 2120500045

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, 22 September 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Windy Anzeli Siregar

NIM : 2120500045

Judul skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA diKelas IV UPTD SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas IV UPTD SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena metodologi pembelajaran yang digunakan belum mampu mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan model PBL. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Sebelum tindakan, nilai rata-rata siswa sebesar 38 dengan ketuntasan 16%. Pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 66,2 dengan ketuntasan 28%. Pada siklus II pertemuan kedua, nilai rata-rata mencapai 78,6 dengan ketuntasan 76%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Model ini mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa melalui pembelajaran yang berbasis proyek dan kontekstual.

Kata kunci: *Problem Based Learning, hasil belajar, IPA, keterlibatan siswa, pembelajaran kontekstual.*

Abstract

Name: : Windy Anzeli Siregar

Reg number : 2120500045

Thesis title : Implementation of Problem Based Learning Model in Improving Student Learning Outcomes in IPA Subjects for Grade IV Students of UPTD SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan

The learning outcomes of Grade IV students in Natural Science (IPA) at UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan are still considered low. This is due to the teaching methods used, which have not been able to encourage students to be active, creative, and directly involved in the learning process. To address this issue, the Problem Based Learning (PBL) model was implemented as an effort to improve students' learning outcomes. This study aims to determine the improvement in students' science learning outcomes through the application of the PBL model. The research employed a Classroom Action Research (CAR) approach carried out in two cycles. Each cycle consisted of two meetings with the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this study were Grade IV students, and data collection techniques included learning outcome tests, observation sheets, and documentation. The results of the study showed an increase in the average score and the percentage of student mastery. Before the action, the average student score was 38 with 16% mastery. In the second meeting of Cycle I, the average increased to 69.2 with 60% mastery. In the second meeting of Cycle II, the average score reached 79.6 with 88% mastery. The conclusion of this study is that the application of the Problem Based Learning model proved to be effective in improving students' learning outcomes in science. This model enhances students' engagement, motivation, and understanding through problem-based and contextual learning.

Keywords: Problem Based Learning, learning outcomes, science, student engagement, contextual learning.

الملخص البحث

إسم : وندي أنزلي سريجار
رقم القيد : ٢١٢٠٥٠٠٠٤٥ :
موضوع البحث : تطبيق نموذج التعلم القائم على المشكلات لتحسين نتائج تعلم مادة العلوم في الصف الرابع بمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٧ لابوهان باتو الجنوبية

لا تزال نتائج تعلم الطلاب في مادة العلوم للصف الرابع في مدرسة الابتدائية الحكومية ٠٧ لابوهان باتو سيلا تان منخفضة نسبياً. ويعود ذلك إلى أن أساليب التدريس المستخدمة لم تكن قادرة على دفع الطلاب ليكونوا نشطين ومبدعين ومشاركين بشكل مباشر في عملية التعلم. ولمعالجة هذه المشكلة، تم تطبيق نموذج التعلم القائم على المشكلات كجهد لتحسين نتائج تعلم الطلاب. يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تحسن نتائج تعلم الطلاب في مادة العلوم من خلال تطبيق نموذج. استخدم البحث منهج البحث الإجمالي الصفّي وتُنفذ في دورتين، تتكون كل دورة من لقاءين يتضمنان التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتأمل. وكان موضوع البحث طلاب الصف الرابع، وتم جمع البيانات من خلال اختبارات التحصيل الدراسي، وأوراق الملاحظة، والتوثيق. أظهرت نتائج البحث تحسناً في متوسط الدرجات ونسبة إتقان التعلم لدى الطلاب. قبل تنفيذ الإجراء، كان متوسط درجات الطلاب ٣٨ بنسبة إتقان ١٦%. وفي الدورة الأولى للقاء الثاني ارتفع المتوسط إلى ٦٩.٢ بنسبة إتقان ٦٠%. وفي الدورة الثانية للقاء الثاني، بلغ متوسط الدرجات ٧٩.٦ بنسبة إتقان ٨٨%. نستنتج من هذا البحث أن تطبيق نموذج التعلم القائم على المشكلات أثبت فعاليته في تحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة العلوم، حيث عزز هذا النموذج من مشاركة الطلاب وتحفيزهم وفهمهم من خلال التعلم القائم على المشاريع والسياق الواقعي.

الكلمات المفتاحية: التعلم القائم على المشكلات، نتائج التعلم، العلوم، مشاركة الطلاب، التعلم السياقي.

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Indikator Tindakan	9
I. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	12
1. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	12
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	12
b. <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	13
c. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	14
d. Manfaat Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	15
e. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ..	15
f. Kelemahan Model <i>Problem Based Learning</i>	16
2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	16
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	16
b. Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	18

3. Hasil Belajar.....	23
a. Pengertian Hasil Belajar.....	23
b. Hasil Belajar Kognitif	24
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Hipotesis Tindakan	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian	33
E. Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Penelitian	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Prasiklus	44
B. Pelaksanaan Siklus I	46
1. Pertemuan I.....	46
2. Pertemuan II.....	49
C. Pelaksanaan Siklus II.....	51
1. Pertemuan 1	51
2. Pertemuan II.....	54
D. Analisis Data.....	56
1. Analisis Data Tes Hasil Kognitif.....	56
2. Analisis Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	65
3. Analisis Data Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	67
E. Pembahasan Hasil Penelitian	69
F. Keterbatasan Penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Implikasi Hasil Penelitian	74
C. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table I.1	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa DiKelas IV UPTD SDN 07 Labuhanbatu Selatan	4
Tabel. II.1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel III.1	Petunjuk Penilaian Soal Pilihan ganda	39
Tabel III.2	Petunjuk Penilaian Soal Essay	39
Tabel III.3	Kriteria Perolehan Nilai Observasi	43
Tabel IV.1	Nilai Rata- Rata Kelas Dan Persentase Ketuntasan	44
Tabel IV.2	Persentase hasil belajar kognitif siswa siklus I pertemuan I	57
Tabel IV.3	Persentase hasil belajar kognitif siswa siklus I pertemuan II	59
Tabel IV.4	Persentase hasil belajar kognitif siswa siklus II pertemuan I	61
Tabel IV.5	Persentase hasil belajar kognitif siswa siklus II pertemuan II	63
Tabel IV. 6	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	65
Tabel IV.7	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	66
Tabel IV. 8	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	66
Tabel IV. 9	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	67
Tabel IV.10	Peningkatan Hasil Belajar.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	(Akar Tumbuhan).....	19
Gambar II.2	(Jenis dan Struktur Batang)	20
Gambar II.3	(Bagian Daun dan Fungsinya)	21
Gambar II. 4	(Bagian Bunga dan Fungsinya)	21
Gambar II.5	(Fungsi Buah Pada Tanaman)	22
Gambar III.1	Model Kurt Lewin.....	34
Gambar IV.1	Persentase Ketuntasan Hasil Pretes Pra Siklus	46
Gambar IV.2	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar siklus I pertemuan I	58
Gambar IV.3	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar siklus I pertemuan II	60
Gambar IV.4	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar siklus II pertemuan I	64
Gambar IV.5	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar siklus II pertemuan II	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 modul ajar
Lampiran 2 soal pra siklus
Lampiran 3 kisi kisi soal pilihan berganda
Lampiran 4 lembar validasi soal
Lampiran 5 surat validasi
Lampiran 6 lembar observasi siswa siklus I pertemuan I
Lampiran 7 lembar observasi siswa siklus I pertemuan II
Lampiran 8 lembar observasi siswa siklus II pertemuan I
Lampiran 9 lembar observasi siswa siklus II pertemuan II
Lampiran 10 tabel analisis siswa siklus I pertemuan I
Lampiran 11 tabel analisis siswa siklus I pertemuan II
Lampiran 12 tabel analisis siswa siklus II pertemuan I
Lampiran 13 tabel analisis siswa siklus II pertemuan II
Lampiran 14 lembar observasi guru siklus I pertemuan I
Lampiran 15 lembar observasi guru siklus I pertemuan II
Lampiran 16 lembar observasi guru siklus II pertemuan I
Lampiran 17 lembar observasi guru siklus II pertemuan II
Lampiran 18 data hasil observasi aktivitas guru
Lampiran 19 dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, secara umum menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu, agama, kesenian, dan keterampilan.

Sementara standar proses mengisyaratkan proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.² Pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.

¹ Welas Listiani dan Rachmawati Rachmawati, "Transformasi Taksonomi Bloom dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS," *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 397–402, <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i03.266>.

² IGA Mas Darwati dan I Made Purana, "Problem Based Learning (PBL) : Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik," *Widya Accarya* 12, no. 1 (2021): 61–69, <https://doi.org/10.46650/wa.12.1.1056.61-69>.

Dalam sistem Pendidikan Indonesia, pendidikan telah mengalami perubahan kurikulum sebanyak 11 kali, yaitu sejak tahun 1947 dengan kurikulum yang sangat sederhana, dan hingga yang terakhir adalah kurikulum 2013. Walaupun terjadiperubahan kurikulum, namun tujuannya tetap untuk perbaikan terhadap kurikulum sebelumnya. Segala perubahan yang terjadiadalah kebijakan dari pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam pengelolaan pendidikan diIndonesia, Nadim Makarim telah membuat beberapa kebijakan dan berbagai program unggul yang berhubungan dengan pendidikan diIndonesia, salah satunya adalah rancangan kurikulum baru yaitu kurikulum Merdeka Belajar.³

Kurikulum Merdeka memberikan keunggulan dengan fokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa, pembelajaran yang lebih mendalam, relevan, dan interaktif. Ini juga memberikan kebebasan pada guru dan sekolah untuk menilai hasil belajar siswa dengan lebih komprehensif. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka tidak serentak, tetapi memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mengimplementasikannya sesuai dengan kesiapannya. Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi melakukan pendataan kesiapan sekolah untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, dan banyak sekolah telah mendaftarkan diri dengan kategori mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi.⁴

Kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan, sering mendapatkan beberapa masalah yang menjadipenghambat majunya pendidikan.

³ Model-model Pembelajaran, Pandangan Pembelajaran, dan Menurut Konstruktivisme, "Model - Model Pembelajaran Model - Model Pembelajaran," no. 1997 (2011): 1–15.

⁴ Republik Indonesia, "Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional," *Jakarta: Sekretariat Negara*, 2003.

Masalah tersebut diantaranya yaitu: kurangnya motivasi siswa dalam belajar, kurang diterapkannya macam-macam model pembelajaran, kurang dipakainya media dalam kegiatan belajar mengajar, yang berakibat rendahnya hasil belajar siswa serta rendahnya mutu lulusan sekolah.

Pembelajaran IPA diSD merupakan sarana yang tepat untuk mempersiapkan para peserta didik agar dapat memperoleh pengetahuan-pengetahuan yang baru sehingga apa yang mereka peroleh dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi pada kenyataannya, hasil belajar peserta didik dalam mempelajari konsep-konsep dalam IPA tidak sesuai dengan harapan guru, hal ini dikarenakan anggapan bahwa pengetahuan itu bisa ditransfer dari pikiran seseorang ke pikiran orang lain, sehingga guru yang aktif dalam pembelajaran untuk memindahkan pengetahuan yang dimilikinya seperti mesin, mereka mendengar, mencatat dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga pembelajaran berpusat pada guru. Selain itu, penyebab rendahnya hasil belajar IPA yaitu dalam penyampaian pelajaran IPA hanya menggunakan metodologi ceramah yang mungkin dianggap para guru adalah metodologi paling praktis, mudah, dan efisien dilaksanakan tanpa persiapan.

Berdasarkan hasil observasi pada September 2024 yang dilaksanakan diUPTD SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan khususnya pada peserta didik kelas IV menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran IPA, diantaranya 1) Guru hanya memberikan kesempatan kepada peserta didik membaca buku paket yang diberikan sehingga proses pembelajaran kurang menarik dan cenderung monoton, 2) Guru kurang

tepat dalam memilih model pembelajaran, 3) Guru belum menggunakan media ataupun alat peraga secara optimal dalam menyajikan materi. Sedangkan dari segi peserta didik saat proses pembelajaran IPA tampak terlihat: 1) Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, 2) Peserta didik pasif didalam kelas dan 3) Peserta didik lebih banyak melakukan aktivitas lain seperti bermain dengan teman sebangkunya, ataupun kenakalan lain seperti mengganggu temannya dan keluar masuk kelas.

Proses pembelajaran tersebut berdampak pada hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian semester 1 pada pelajaran IPA kelas IV UPDT SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan. Juga tergolong masih rendah. (KKTP) yang telah diterapkan sekolah adalah 75, nilai terendah 60 dan nilai tertinggi adalah 100. Sebanyak 65% atau 14 siswa tidak tuntas dari (KKTP) dan yang tuntas hanya sebanyak 45% orang siswa. Jika siswa yang tuntas lebih sedikit dari pada siswa yang tidak tuntas, maka hasil belajar siswa UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan. Kelas IV masih tergolong masih rendah ketidaktuntasan hasil belajar siswa dikarenakan proses pembelajaran yang masih jauh dari harapan untuk mengajarkan IPA dengan baik. Dari permasalahan tersebut jika dibiarkan maka akan berdampak pada hasil belajar siswa semakin menurun dan proses pembelajaran tidak efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai, maka dari itu perlu adanya solusi dari permasalahan ini.⁵

⁵ Republik Indonesia, “Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional,” *Jakarta: Sekretariat Negara*, 2003.

Table II.1
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa DiKelas IV UPTD SDN 07
Labuhanbatu Selatan

No	Nilai Rata-rata	persentasi
1.	≥ 70	65%
2.	≤ 75	45%

(Sumber Rekapitulasi Wawancara Hasil Belajar Siswa dari Wali Kelas)

Berdasarkan temuan masalah diatas, maka solusi yang akan digunakan adalah dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. *Model Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai langkah awal bagi peserta didik untuk belajar dalam memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari setiap materi pembelajaran yang telah dimiliki sebelumnya, sehingga terbentuk pengetahuan yang baru.⁶

Metodologi Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menganggap masalah ini penting sehingga melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA diKelas IV UPTD SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan”**.

⁶ Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, “Undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003,” *Bandung: Fokus Media*, 2009.

⁷ Fediana Astutik, *Integrasi Model Problem Based Learning Pada Pelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Untuk Mewujudkan School Well Being di Era Merdeka Belajar* (Pekalongan: NEM, 2023).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diterapkan masih kurang menarik dan belum bervariasi.
2. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga siswa kurang aktif saat proses pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa karena pembelajaran yang berlangsung menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya dikelas IV UPTD SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu disampaikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Telah diketahui bahwa Problem Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang mampu menciptakan kondisi belajar aktif bagi siswa. Model ini berlandaskan pada gagasan bahwa pembelajaran dapat tercapai apabila kegiatan pendidikan berfokus pada tugas atau permasalahan

yang otentik, relevan, serta disajikan dalam konteks tertentu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan pendekatan yang menempatkan siswa pada situasi dengan permasalahan praktis sebagai dasar dalam proses belajar.⁸ Langkah-langkah model *Problem Based Learning* yaitu, mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

2. Hasil belajar adalah perilaku yang dapat diamati yang menunjukkan kemampuan seseorang. Kunandar berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam mengambil langkah untuk mencapai pengalaman belajar suatu keterampilan inti. Penelitian ini lebih memfokuskan pada hasil belajar siswa dari ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom revisi meliputi: Proses kognitif dalam taksonomi Bloom terdiri atas enam tingkatan, yaitu C1, C2, C3, C4, C5, dan C6, yang masing-masing memiliki kata kerja operasional yang khas.⁹
3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sering disebut juga dengan istilah sains. Istilah sains berasal dari bahasa Latin *scientia* yang berarti “saya tahu”. Dalam bahasa Inggris, sains berasal dari kata *science* yang bermakna “pengetahuan”. Secara

⁸ Ipan Ripai dan Nana Sutarna, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Menggunakan Model

Pembelajaran Problem Based Learning,” *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2019, 1146–55, <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/167>.

⁹ Ipan Ripai dan Nana Sutarna, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Menggunakan Model

Pembelajaran Problem Based Learning,” *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2019, 1146–55, <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/167>.

umum, science mencakup natural science yang kemudian dikenal sebagai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).¹⁰

4. Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya

Tumbuhan merupakan salah satu jenis makhluk hidup. Umumnya, tumbuhan terdiri atas akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Setiap bagian mempunyai fungsi atau kegunaan tertentu.

a. Akar

Akar terdiri atas rambut atau bulu akar dan tudung akar. Bulu akar berfungsi untuk menyerap air dan mineral dari dalam tanah ke tumbuhan.

b. Batang

Batang berfungsi mengangkut air dan garam-garam mineral dari akar ke daun dan tunas. Pada batang, tumbuh tunas-tunas cabang dan ranting daun bunga dan buah tumbuh dicabang dan ranting batang tersebut.

c. Daun

Daun berfungsi untuk tempat terjadinya fotosintesis pada tumbuhan

d. Bunga

Bunga merupakan bagian yang penting bagi perkembangbiakan. Bunga yang lengkap terdiri atas beberapa bagian yaitu: tangkai bunga, kelopak, mahkota, putik dan benang sari

e. Buah

Buah berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan, membungkus dan melindungi biji.

¹⁰ Buku Guru, *ILMU PENGETAHUAN ALAM Buku Guru*, 2017.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dikelas IV UPTD SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah: “untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dikelas IV UPTD SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*).

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi yakni dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai upaya dalam peningkatan hasil belajar IPA siswa, serta sebagai bahan kajian peneliti yang akan meneliti yang sama dengan temanya sebagai bahan pertimbangan atau kajian terdahulu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, sebagai upaya hasil belajar peserta didik untuk memberikan hasil yang memuaskan dan sebagai pengalaman baru untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi pendidik, sebagai panduan atau wadah untuk menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL).
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai bekal dan acuan kedepan berupa pengalaman sebagai calon guru dimasa depan yang kreatif, inovatif, dan disengai peserta didik.

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada pencapaian hasil belajar siswa mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dengan nilai 75 pada materi ciri ciri makhluk hidup. Penelitian ini berhasil jika 75% siswa mencapai nilai KKTP.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dan isi dari proposal ini yang bertujuan untuk mengerti secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Untuk lebih mudahnya maka dibawah ini akan dikemukakan gambaran umum secara singkat dari pembahasan proposal ini.

Bab I Pendahuluan, didalam bab ini dibahas mengenal latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Batasan istilah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian kepustakaan yang didalamnya mencakup kajian teori dan penelitian terdahulu yang erat kaitannya dengan masalah masalah yang

diteliti. Yang dalam hal ini mengkaji tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai upaya dalam peningkatan hasil belajar IPA siswa.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian, dalam bab ini dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta indikator keberhasilan.

Bab IV Bab ini menyajikan temuan-temuan utama dari penelitian yang dilakukan dilapangan. Data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, tes, atau dokumentasi, akan dianalisis secara kualitatif dan/atau kuantitatif sesuai dengan pendekatan penelitian. Analisis dilakukan untuk mengukur efektivitas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa. Selain itu, pembahasan dalam bab ini juga mengaitkan hasil penelitian dengan teori-teori yang telah diuraikan pada kajian pustaka, serta membandingkannya dengan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk menjawab rumusan masalah, menilai pencapaian tujuan penelitian, serta menginterpretasikan data dalam konteks ilmiah

Bab V Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, serta saran-saran yang bersifat konstruktif dan aplikatif. Saran ditujukan baik untuk praktisi pendidikan, peneliti selanjutnya, maupun pihak-pihak terkait lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir dan disajikan oleh guru secara konkrit. Selain itu, Model pembelajaran dapat menggambarkan atau mendeskripsikan prosedur pembelajaran, lingkungan belajar beserta penggunaan perangkat pembelajaran lainnya yang tersusun secara sistematis sehingga dapat menggambarkan sebuah kegiatan pembelajaran langkah demi langkah. Model pembelajaran terbentuk apabila pendekatan, strategi dan metode teknik bahkan taktik sudah terangkai menjadi satu kesatuan utuh. Oleh karena itu konsep model pembelajaran lebih umum dibandingkan dengan konsep metode pembelajaran, strategi pembelajaran ataupun pendekatan pembelajaran. Model pembelajaran tidak hanya menggambarkan kegiatan pembelajaran secara teknis tetapi dapat menggambarkan sebuah kegiatan pembelajaran secara umum dan lengkap, termasuk faktor-faktor pendukung pembelajaran.¹¹ Tujuan dari proses pembelajaran ini adalah kemampuan siswa untuk memecahkan masalah, menggambarkan masalah dan memodifikasinya dalam presentasi sehingga

¹¹ Misahradarsi Dongoran, "PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING DAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA BIOLOGI, KETERAMPILAN PROSES SAINS DAN SIKAP ILMIAH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANGUNPURBA TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016" (UNIMED, 2018).

mereka dapat menambah informasi sesuai dengan keahliannya. Metodologi pendukung pendekatan pembelajaran yang banyak diadopsi adalah yang berpusat pada siswa.

Menurut beberapa ahli pengertian model pembelajaran, antara lain Menurut Andi Prastowo, model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan dalam membentuk kurikulum, membentuk pembelajaran periode panjang, merencanakan bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau diluar kelas.¹² Dewi Kusumaningsih menyatakan istilah model dapat sebagai tampilan grafis, prosedur kerja yang sistematis konseptual yang menggambarkan prosedur yang tersusun dalam mengorganisasikan pengalaman belajar supaya tercapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai panduan untuk para perancang proses pembelajaran.¹³ Menurut Septian Aji Pernama model pembelajaran adalah perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan aktivitas pembelajaran yang dimaksud dalam hal ini termasuk pemanfaatan media pembelajaran secara umum.¹⁴

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rancangan atau pola yang dijadikan sebagai pedoman pertama dalam menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang sesuai

¹² Eli Nurliza, *Menulis Narasi Dengan Model Problem Learning* (Aceh: Cv Naskah Aceh, 2022).

¹³ Andiprastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI* (Kencana, 2017).

¹⁴ Fendika Prasetyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SD Sepanjang 2* (Surakarta: CV Kekata Group, 2019).

untuk digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran PBL.

b. *Problem Based Learning (PBL)*

Model pembelajaran PBL menurut pendapat Barbara J. Duch, adalah pembelajaran berbasis masalah yang dapat menyediakan tempat dimana keterampilan dapat dikembangkan. Pembelajaran yang diprakarsai dari masalah-masalah yang diajukan, yang akan diselesaikan oleh pembelajaran dalam pendekatan berbasis masalah, konteks digunakan dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk memecahkan masalah.¹⁵ Oon-Seng Tan menyatakan bahwa PBL merupakan upaya melakukan perubahan dalam pembelajaran, guru mengenalkan tantangan yang akan dihadapi di dunia nyata, kemampuan berpikir kritis, belajar mandiri, dan keterampilan dalam mengumpulkan informasi.¹⁶

Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* adalah model pembelajaran yang berlandaskan pada kehidupan nyata, yakni menggunakan permasalahan-permasalahan kehidupan nyata sebagai dasar pembelajaran, atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan.¹⁷

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang menciptakan

¹⁵ SITI ZUHRA, "PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM GERAK PADA MANUSIA DI MAN 1 PIDIE," *Skripsi* 6, no. 1 (2018): 1–7, <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008><http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8><http://dx.doi.org/10.1038/nature08473><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008><http://dx.doi.org/10.1038/s4159>.

¹⁶ Ellyana Iisan Eka Putri, *Model Pembelajaran Cooperative Problem based Learning Dalam Menurunkan Demotivasi* (Banyuwangi: Lppm Ibrahimy Genteng banyuwangi, 2023).

¹⁷ Eko Widayani, *Problem Based LEarning (PBL) Dengan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Seni* (Gowa: CV Ruangn Tentor, 2023).

berbagai permasalahan kehidupan nyata bagi siswa untuk digunakan sebagai sumber dan sarana belajar agar siswa dapat belajar kreatif dan mampu melatih keterampilan memecahkan masalah.

c. Langkah-langkah Model *Problem Based Learning*

Menurut Arends, terdapat langkah-langkah dalam melaksanakan PBL, yaitu:¹⁸

- 1) Mengorientasi siswa pada masalah
 - 2) Mengorganisasi siswa untuk meneliti
 - 3) Membantu investigasi siswa untuk meneliti
 - 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah,
- permasalahan yang digunakan dalam PBL adalah permasalahan yang dihadapi di dunia nyata.

d. Manfaat Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model *Problem Based Learning* memberikan manfaat bagi peserta didik, diantaranya sebagai berikut: ¹⁹

- 1) Dapat meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan
- 2) Mendorong peserta didik untuk menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab
- 3) Meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa
- 4) Membangun kerja sama tim, kepemimpinan dan keterampilan sosial

¹⁸ Nenah Sunarsih, *PBL Di Era Digital: Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Daring* (Kota Waringin: Asedel Liamsindo Teknologi, 2023).

¹⁹ Risna Sri Rahayu Siregar, "Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dikelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan" (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024).

e. Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu sebagai berikut:²⁰

- 1) PBL dapat menantang kemampuan siswa dan memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa
- 2) PBL dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, inovatif, kreatif, meningkatkan motivasi dalam diri siswa untuk belajar
- 3) Model *Problem Based Learning* dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa
- 4) PBL dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa
- 5) PBL merupakan teknik yang bagus dan sesuai untuk lebih memahami pelajaran
- 6) Model PBL dapat mengembangkan minat siswa untuk belajar secara terus-menerus.

f. Kelemahan Model *Problem Based Learning*

Kelemahan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu sebagai berikut:²¹

- 1) Keberhasilan PBL membutuhkan cukup waktu untuk persiapan, apabila guru tidak mempersiapkan secara mendalam, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai

²⁰ Ani Susilowati, "Pengaruh PBL Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SD," *Indonesian Journal Of Primary Education* 2, No. 1 (2018): 72–77.

²¹ Syafri Ahmad, Dina Aryanti, Dan Romi Kurniawan, "Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Disekolah Dasar," *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 13, No. 2 (2023): 213–25.

- 2) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka tidak mau untuk mencoba.
- 3) Pemahaman siswa terhadap masalah didunia nyata terkadang kurang, sehingga proses pembelajaran berbasis masalah terhambat oleh faktor ini.

g. Teori Belajar Konstruktivisme

Konstruktivisme berarti bersifat membangun. Dalam konteks filsafat pendidikan, konstruktivisme merupakan suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern.²² Teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Vygotsky menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dalam model Problem Based Learning (PBL), siswa aktif membangun pengetahuan melalui kegiatan proyek yang menuntut kolaborasi, eksplorasi, dan pemecahan masalah, yang sejalan dengan prinsip konstruktivisme sosial.

Model pembelajaran Problem Based Learning dikembangkan dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan bermakna. Dalam perspektif teori belajar konstruktivisme, model ini memiliki relevansi yang tinggi karena menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar. Teori konstruktivisme memandang bahwa belajar adalah proses aktif yang dilakukan siswa untuk membangun sendiri pemahaman dan pengetahuan berdasarkan pengalaman mereka. Pembelajaran tidak terjadi dengan menerima informasi secara pasif dari guru, tetapi melalui proses

²² Baharuddin Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, "Teori belajar dan pembelajaran" (Ar-Ruzz Media, 2015).

eksplorasi, diskusi, eksperimen, dan refleksi terhadap pengalaman belajar yang nyata.

Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri. Model Problem Based Learning sangat sesuai dengan prinsip tersebut, karena menuntut keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan pembelajaran — mulai dari perencanaan proyek, pelaksanaan, hingga penyajian hasil. Melalui kegiatan proyek, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual tetapi juga keterampilan proses sains dan sikap ilmiah.

Dalam mata pelajaran IPA, Problem Based Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaitkan konsep-konsep ilmiah dengan fenomena kehidupan nyata. Misalnya, siswa dapat membuat proyek tentang daur ulang sampah, energi alternatif, atau ekosistem di lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut menumbuhkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir ilmiah, serta keterampilan bekerja sama dalam kelompok.

Hasil belajar IPA tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Teori konstruktivisme sangat mendukung pencapaian ketiga aspek tersebut. Pada aspek afektif, siswa belajar menghargai pendapat teman dan bekerja sama dalam menyelesaikan proyek. Pada aspek psikomotorik, siswa mengembangkan keterampilan melakukan percobaan, mengamati, dan mempresentasikan hasil penelitian mereka.

Dengan demikian, penggunaan model Problem Based Learning bukan hanya merupakan strategi pembelajaran inovatif, tetapi juga sebagai penerapan nyata dari prinsip-prinsip konstruktivisme. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, melainkan sebagai pembimbing yang membantu siswa membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar mereka sendiri. Dalam konteks ini, Problem Based Learning dapat dipandang sebagai sarana implementatif dari teori konstruktivisme dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran IPA.

1. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cabang ilmu pengetahuan yang bersumber dari fenomena alam. IPA diartikan sebagai kumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diolah dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metodologi ilmiah.

Definisi ini memberi pengertian bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah cabang ilmu pengetahuan yang didasarkan pada observasi dan klasifikasi data. IPA adalah ilmu tentang gejala-gejala alam yang diungkapkan dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang terbukti kebenarannya dan melalui serangkaian kegiatan dalam metodologi ilmiah.²³

Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran yang dapat mengembangkan kecakapan berpikir, kreatif, dan sikap kemandirian. IPA

²³ Ahmad, Aryanti, Dan Kurniawan.

merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik sebagai landasan dan penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pembelajaran IPA diSD/MI bukan sekedar penguasaan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip, tetapi pembelajaran IPA juga menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sehingga memiliki kompetensi dalam memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu dan melakukan, sehingga dapat membantu mereka untuk memperoleh keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap IPA.²⁴

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mengkaji mengenai fenomena alam dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti mengenai makhluk hidup, benda, bumi, lingkungan sekitar, dan alam semesta.

b. Karakteristik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA memiliki karakteristik tersendiri untuk membedakannya dengan pembelajaran lain. Berikut beberapa karakteristik pembelajaran IPA, yaitu:

- 1) IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.
- 2) IPA yaitu pengetahuan teoritis yang disusun dengan cara observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan lain-lain.

²⁴ Ayu Uswah Munjiah, Rena Komalasari, Dan Millah Fithriyani, "Studiliteratur: Model Pembelajaran Problem-Based Learning Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar," *PAIDAGOGIA Jurnal Pengajaran Dan Pendidikan* 1, No. 1 (2024): 28–35.

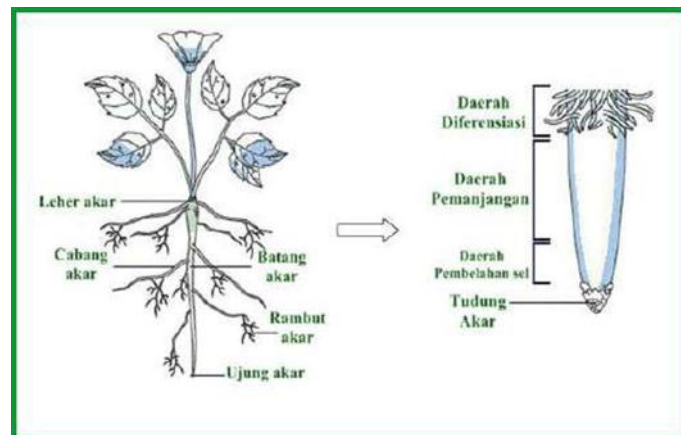
- 3) IPA adalah rangkaian suatu konsep yang saling berhubungan dengan bagian-bagian konsep yang telah berkembang sebagai hasil eksperimen dan observasi.
- 4) IPA memiliki nilai ilmiah dengan arti bahwa kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan.
- 5) IPA memiliki 4 unsur, diantaranya yaitu produk, proses, aplikasi, dan sikap.

Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya

Umumnya, tumbuhan terdiri atas bagian-bagian tertentu, seperti akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Setiap bagian mempunyai fungsi atau kegunaan tertentu.

a. Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang arah tumbuhnya searah dengan gaya tarik bumi. Akar adalah bagian tumbuhan yang tertanam didalam tanah (biasannya). Tumbuhan memerlukan akar untuk hidup. Bagian akar ini terdiri atas rambut akar (bulu akar) dan tudung akar. Rambut akar berfungsi sebagai tempat masuknya zat-zat makanan dan juga air. Sementara tudung akar berfungsi sebagai pelindung bagi akar saat menembus tanah.



Gambar II.1
(Akar Tumbuhan)

b. Batang

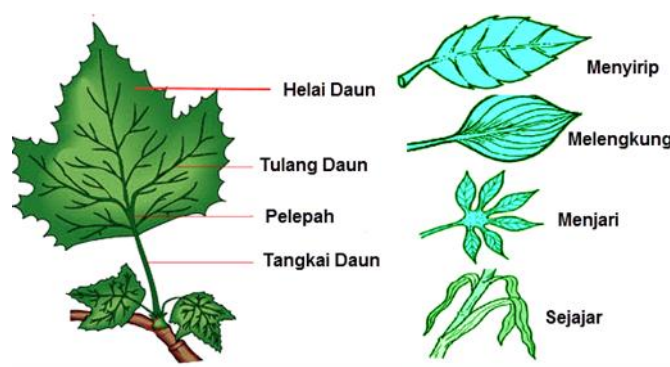
Batang adalah bagian tumbuhan yang umumnya tumbuh diatas tanah. Arah tumbuh batang berlawanan dengan gaya tarik bumi atau mengarah pada datang nya sinar matahari. Batang pada tumbuhan tertentu, umumnya bercabang. Batang ada yang berkayu. Misalnya, batang pohon jati, batang pohon asam, dan batang pohon mangga. Batang ada pula yang lunak. Misalnya, batang tumbuhan padidan batang rumput. Berdasarkan tinggi dan bentuknya, batang ada yang berbentuk pohon. Misalnya, batang pohon mangga. Ada yang berbentuk perdu atau semak. Misalnya, tumbuhan mawar. Ada pula yang berbentuk rumput. Misalnya, tumbuhan padi. Batang tumbuhan tertentu sering kali berwarna hijau. Misalnya, tumbuhan kaktus, tumbuhan patah tulang.



Gambar II.2
(Jenis dan Struktur Batang)

c. Daun

Tumbuhan mempunyai daun. Daun merupakan perubahan bentuk dari batang yang memipih. Umumnya, daun berwarna hijau. Warna hijau tersebut disebabkan warna klorofil yang ada pada daun. Namun, daun ada juga yang berwarna merah atau ungu. Bagian-bagian daun lengkap terdiri atas tulang daun, helai daun, tangkai daun, dan pelepah daun. Contoh daun yang memiliki bagianbagian lengkap, antara lain daun pisang dan daun bambu.



Gambar II.3
(Bagian Daun dan Fungsinya)

d. Bunga

Bunga ada yang berbau dan ada pula yang tidak berbau. Bau yang dikeluarkan bunga pun bermacam-macam. Ada bunga yang berbau wangi. Misalnya, bunga mawar, bunga melati, dan bunga sedap malam. Ada bunga yang tidak berbau. Misalnya, bunga bugenvil dan bunga sepatu. Ada pula bunga yang baunya seperti bangkai. Bunga merupakan alat perkembangbiakan pada sebagian besar tumbuhan.

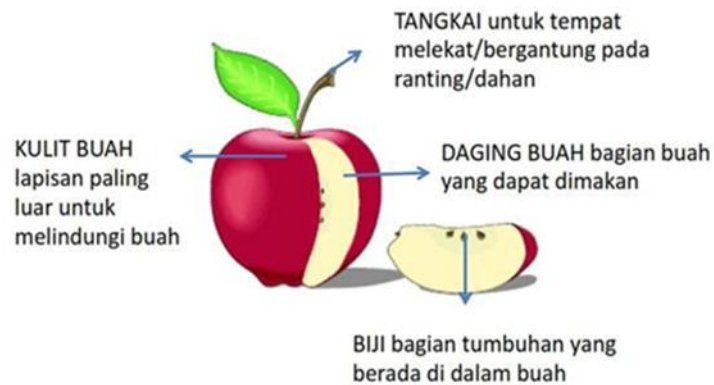


Gambar II. 4
(Bagian Bunga dan Fungsinya)

e. Buah

Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan lebih lanjut dari bunga. Buah terdiri atas bagian kulit, daging, dan biji. Contohnya, buah mangga dan pepaya. Bagian buah yang biasanya dapat dimakan adalah bagian dagingnya. Bagi tumbuhan, buah bermanfaat sebagai makanan cadangan. Selain itu, buah juga digunakan menarik makhluk hidup lain sehingga membantu menyebarkan biji yang berada didalamnya. Buah sekaligus biji yang penyebarannya melalui air biasanya dilengkapi dengan bagian yang bersabut sehingga dapat

mengapung. Contohnya, buah kelapa. Buah juga bermanfaat bagi manusia, antara lain sebagai sumber vitamin, mineral, dan hiasan.



Gambar II.5
(Fungsi Buah Pada Tanaman)

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya sehingga terjadiperubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku manusia. Lingkungan yang dimaksud meliputi teman, keluarga, guru, media, situasi dan kondisi, lingkungan alam, dan sebagainya yang dapat dijadikan sumber belajar.²⁵

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti pembelajaran akibat lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru melalui model pembelajaran yang dipilih dan digunakan dalam suatu

²⁵ Yuyun Dwi Haryanti Dan Budifebriyanto, "Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, No. 2 (2017).

pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan sesuatu sebagai hasil dari pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui proses pembelajaran.²⁶

Hasil belajar merupakan perolehan kemampuan berupa pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik), yang diwujudkan dalam perubahan perilaku setelah mencapai aktivitas atau proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai, diperoleh, atau dikuasai sebagai hasil suatu proses belajar, biasanya dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan tersebut terwujud dalam bentuk pengetahuan umum, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Hasil Belajar Kognitif

Bloom menjelaskan bahwa hasil belajar terbagi menjaditiga ranah, yaitu ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap, dan ranah psikomotorik yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ketiga ranah tersebut menjadidasar dalam merumuskan tujuan pengajaran dan dalam penilaian hasil belajar. Dari ketiga ranah tersebut, penelitian ini hanya menggunakan

²⁶ Ade Wahyuni Daulay, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas Iv Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Disekolah Dasar Negeri 100610 Pintu Padang" (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2024).

ranah kognitif dalam hasil belajar. Berikut Taksonomi Bloom ranah kognitif hasil revisi Lorin Anderson:²⁷

1) Pengetahuan (C1)

Mengingat kembali data atau informasi, fakta, dan pengetahuan dari yang sudah dipelajari. Sub kategori dari pengetahuan adalah mengingat, mendefinisikan, mengetahui, mendeskripsikan, menemukan.

2) Memahami (C2)

Menjelaskan aneka gagasan atau konsep. Memahami makna, terjemahan, perluasan atau penjabaran, dan penafsiran dari aneka perintah atau masalah. Merumuskan sebuah masalah dengan kata-kata sendiri. Sub kategori dari memahami adalah menjelaskan, menyimpulkan, membedakan, dan mencontohkan

3) Mengaplikasikan (C3)

Menggunakan informasi dalam situasi lain dalam kehidupan sehari-hari (familiar situation). Menerapkan hasil belajar dikelas dalam situasi baru diluar kelas. Sub kategori mengaplikasikan yaitu melaksanakan, menerapkan, menghitung, menyusun, dan mendemonstrasikan.

4) Menganalisis (C4)

Mengurai informasi ke dalam bagian-bagian atau unsur-unsur untuk menemukan pemahaman dan hubungan-hubungan, memilah materi atau konsep ke dalam bagian-bagian sehingga struktur organisasinya

²⁷ Eni Wulandari, "Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD," *Kalam Cendekia PGSD Kebumen* 2, No. 1 (2012).

dapat dipahami, membedakan antara fakta dan pendapat. Sub kategori menganalisis adalah membandingkan, menginterogasi, menorganisasikan, menggolongkan, dan mendeteksi.

5) Mengevaluasi (C5)

Memberikan pembenaran terhadap sebuah keputusan atau rangkaian tindakan tertentu, membuat penilaian tentang nilai dari sebuah gagasan atau benda. Sub kategori mengevaluasi adalah menguji, memberikan kritik, menarik kesimpulan, memvalidasi, me review, dan membuktikan.

6) Menciptakan (C6)

Menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Sub kategori menciptakan adalah merancang, merencanakan, membuat penemuan baru, menghasilkan dan membangun.

Keenam ranah kognitif tersebut menjaditolak ukur pencapaian tujuan pembelajaran. Peserta didik tidak hanya sampai pada tahap C1 atau tahap hafalan, tetapi sampai pada tahap C6 atau menciptakan. Ranah kognitif Taksonomi Bloom dapat dikembangkan melalui Kata Kerja Operasional (KKO).²⁸

²⁸ Shofiyah Maqbullah, Tati Sumiati, Dan Idat Muqodas, "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ipa Disekolah Dasar," *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 13, No. 2 (2018).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Perbedaan itu disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain:

- 1) Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri, faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan studipeserta didik, misalnya minat, bakat, kesehatan, kebiasaan belajar, dan kemandirian.
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor ini mempengaruhi terhadap kemajuan studipeserta didik, studidari lingkungan alam, lingkungan dari keluarga, lingkungan masyarakat dan faktor lain yaitu sekolah dan peralatan sekolah.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rancangan atau pola yang dijadikan sebagai pedoman pertama dalam menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran PBL.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang menciptakan berbagai permasalahan kehidupan nyata bagi siswa untuk digunakan sebagai sumber dan sarana belajar agar siswa dapat belajar kreatif dan mampu melatih keterampilan memecahkan masalah.

B. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya. Baik penelitian yang terpublikasikan (skripsi, tesis, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini maka akan dapat dilihat sejauh mana orsinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan.

1. Penelitian dari Risna Sri Rahayu Siregar pada tahun 2019 dengan judul Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA diKelas V SD Negeri 200223, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan Model *Problem Based Learning* dikelas V SD.N 200223 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, dimana setelah menggunakan *Problem Based Learning* angka kelulusan mencapai 82%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti *Model Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA sedaangkan perbedaan yang mendasar yaitu terletak pada kelas dan materi yang diuji.
2. Penelitian dari Anni Kholilah Siregapada tahun 2003, Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Materi Perpindahan Kalor dalam Kehidupan Sehari-hari diKelas V SDN 101110 Aek Badak”. dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL berpengaruh pada pembelajaran pemindahan kalor pada kehidupan sehari-hari, dimana setelah menggunakan *Problem Based*

Learning angka kelulusan mencapai 72%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut sama-sama meneliti PBL namun perbedaannya cukup signifikan yaitu membahas kalor untuk penelitian sebelumnya dan membahas IPA untuk penelitian kali ini.

3. Penelitian dari Dhian Kartika Sari pada tahun 2015 dengan judul Efektifitas strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan problem based learning ditinjau dari hasil belajar siswa pada kompetisi dasar siswa pada kelas IV dan hasilnya yaitu melalui PBL meningkatkan hasil belajar, dimana setelah menggunakan *Problem Based Learning* angka kelulusan mencapai 78%. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas PBL dan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya juga membahas PJBL sedangkan penelitian ini hanya PBL.

Tabel. II.1
Penelitian Terdahulu

Nama, tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
RisnaSri Rahayu Siregar,(2019, “Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA diKelas V SD Negeri 200223 Padangsidempuan”.	menerapkan Model <i>Problem Based Learning</i> dikelas V SD.N 200223 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.	sama-sama meneliti Model <i>Problem Based Learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA	Kelas dan materi utama yang diuji berbeda
Anni Kholilah Siregar, (2003), Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) pada Materi	PBL berpengaruh pada pembelajaran pemindahan kalor pada	sama-sama meneliti PBL	membahas kalor untuk penelitian sebelumnya dan membahas IPA untuk penelitian kali ini

Perpindahan Kalor dalam Kehidupan Sehari-hari di Kelas V SDN 101110 Aek Badak”.	kehidupan sehari-hari.		
Dhian Kartika Sari, (2014/2015, Efektifitas strategi pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>problem based learning</i> ditinjau dari hasil belajar siswa pada kompetisi dasar siswa pada kelas IV	melalui PBL meningkatkan hasil belajar	sama-sama membahas PBL	penelitian sebelumnya juga membahas PJBL sedangkan penelitian ini hanya PBL.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, persamaan dari kedua penelitian diatas dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menerapkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan ketiga penelitian diatas dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada kelasnya yang berbeda-beda, kemudian mata pelajaran dan materi pembelajaran yang berbeda, serta kurikulumnya. Ketiga penelitian diatas masih menggunakan kurikulum 2013 sedangkan penelitian peneliti sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori yang telah ditetapkan, adapun hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPA dikelas IV UPTD SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPTD SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada Oktober 2024 sampai dengan November 2024. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena tempatnya yang strategis dan peneliti ingin meningkatkan hasil belajar IPA yang masih rendah.

B. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu dengan menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, model ini merupakan model penelitian tindakan kelas yang menjadi acuan awal bagi model-model lainnya dalam mengatasi permasalahan di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas belajar yang dilakukan oleh penelitian dan berdampak tidak terduga lagi kesalahan yang sama di dalam kelas.²⁹

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini yaitu upaya seorang pendidik dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan siswa untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di dalam kelas yang dilakukan berupa tindakan tertentu dalam memperbaiki praktik pembelajaran di dalam kelas secara efektif dan efisien.³⁰

Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru di dalam kelas dan dilakukan secara terstruktur dan dilakukan untuk memecahkan masalah melalui serangkaian

²⁹ Maqbullah, Sumiati, Dan Muqodas.

³⁰ Vivin Nurul Agustin, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning (PBL)," *Journal Of Elementary Education* 2, No. 1 (2013).

kegiatan dan pada akhirnya masalah tersebut dapat dipecahkan. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian tindakan kelas yaitu menghasilkan peningkatan praktis dan kreatif, pengembangan kegiatan sosial dan pemahaman praktik yang lebih baik dari sebelumnya. Artinya penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan terus menerus untuk mencapai hal terbaik yang diharapkan.³¹

1. Model Kurt Lewin

Implementasi dari gambaran model penelitian tindakan kelas oleh Kurt Lewin sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan hasil penyelidikan yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian

b. Tindakan (*Action*)

Tindakan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan rencana yang telah ditetapkan. Tindakan yang dilakukan merupakan usaha dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan kajian-kajian teoritik.

c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Observasi dilakukan dengan mengamati kesesuaian tindakan dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Hasil observasi dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan pada siklus-siklus berikutnya.

³¹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Prenada Media, 2020).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah observasi dalam memberikan jawaban dari semula kegiatan yang telah dilaksanakan, refleksi dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah serta sifat-sifat masalah.³²

C. Subjek Penelitian

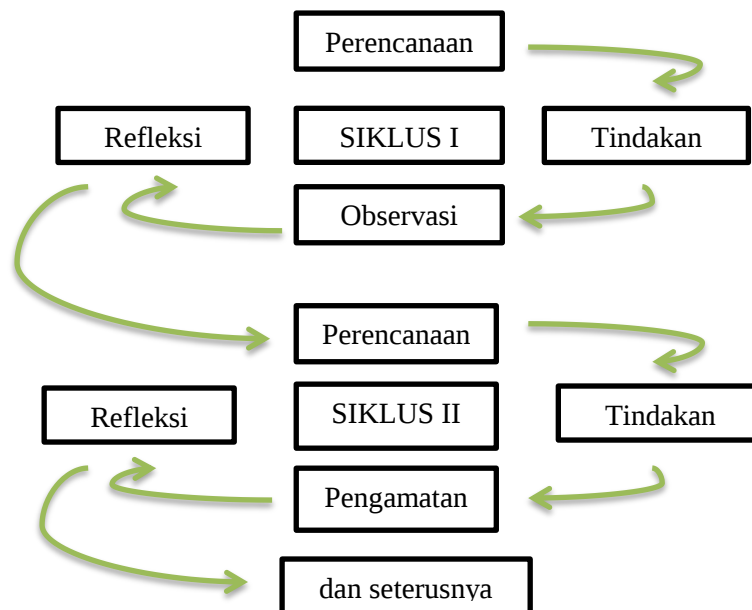
Pembelajaran yang diujikan adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menerapkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV UPTD SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan. Subjek penelitian adalah peserta didik UPTD SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPTD SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan yang berjumlah 14 peserta didik yang terdiri dari 9 perempuan dan 5 laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang dikutip dari Ahmad Nizar Rangkuti menyatakan bahwa PTK terdiri dari beberapa siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari 4 langkah, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.³³ Berikut gambar model Kurt Lewin :

³² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022).

³³ Wirman Halawa, "Improved Writing Ability Poster By Using Media Pictures Grade Viii Smp Negeri 1 Sawo Year Learning 20 20 /20 21," *Al'Adzkiya International of Education and Sosial (AIOES) Journal* 1, no. 2 (2020): 141–51, <https://doi.org/10.55311/aioes.v1i2.67>.



Gambar III.1 Model Kurt Lewin
(Model Penelitian Tindakan Kelas Sumber dari Kemmis dan Taggart)

Penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu dengan menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, model ini merupakan model penelitian tindakan kelas yang menjadi acuan awal bagi model-model lainnya dalam mengatasi permasalahan di kelas.³⁴ Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas belajar yang dilakukan oleh penelitian dan berdampak tidak terjadilagi kesalahan yang sama didalam kelas

Berdasarkan gambar diatas, penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Siklus dilaksanakan tergantung hasil dari penelitian, apabila pada siklus II hasil belajar siswa belum meningkat maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

³⁴ *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

Seharusnya disesuaikan dengan model yang dipilih. Akan tetapi, ada empat langkah utama yang tidak boleh terlewatkan, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses penentuan menentukan program perbaikan dari suatu ide atau gagasan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Membuat Modul Ajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
- b. Menyiapkan materi yang akan disampaikan.
- c. Menyiapkan lembar observasi dan butir tes yang akan digunakan.
- d. Menyiapkan alat dan media yang akan digunakan.

2. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran materi cahaya dan bunyi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang telah dirancang serta dalam mengajar peneliti mengajar dengan panduan modul ajar yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara diobservasi untuk mendapatkan informasi. Pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

a. Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa serta bertanya mengenai kabar siswa
- 2) Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa
- 3) Guru mengabsen kehadiran siswa

- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kemudian menginformasikan materi yang akan dipelajari dengan melakukan apersepsi

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang
- 2) Guru menampilkan permasalahan mengenai seputar materi yang akan dipelajari dengan menayangkan gambar dan video
- 3) Guru memberikan lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya
- 4) Siswa dibimbing guru selama diskusi
- 5) Siswa mempresentasikan hasil diskusi

c. Penutup

- 1) Guru memberikan penguatan serta menyimpulkan kembali materi pelajaran
- 2) Guru membagikan soal tes kepada masing-masing siswa
- 3) Setelah soal dikumpulkan, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa. Pada tahap ini, peneliti meminta bantuan kepada observer untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan

model problem based learning. Kemudian guru juga memberikan lembar tes berupa soal-soal yang akan dikerjakan siswa sebagai bukti hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh melalui lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, apabila terdapat masalah atau kekurangan dari penelitian tersebut maka peneliti kembali merencanakan strategi yang dapat diterapkan pada siklus berikutnya. Oleh karena itu, hasil refleksi ini digunakan untuk melakukan siklus berikutnya.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata kata yang diucapkan secara lisan ,gerak gerik atau perilakuyang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengnan variabel yang diteliti. Jadisumber primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV UPTD SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan. Dari sumber primer tersebut peneliti mengumpulkan data tentang kemampuan motorik halus anak.

2. Data Sekunder

Sumber data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat

dokumen. dalam penelitian ini yang menjadisumber skunder adalah guru, hasil belajar (catatan anak) dan refrensi buku buku ,jurnal atau karya ilmiah lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alat maupun sosial yang diamati, jadibisa dikatakan teknik adalah alat ukur dalam penelitian.³⁵ Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data dalam kegiatan penelitian yang memenuhi standar yang diterapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan kognitif siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sesuai dengan permasalahan pada penelitian ini yaitu tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi tubuh tumbuhan dan fungsinya. Maka dari itu untuk melihat peningkatan hasil belajar IPA, peneliti memberikan tes siklus tentang materi tubuh tumbuhan dan fungsinya dan tes akhir. Tes yang ada dalam penelitian merupakan tes berupa uraian dan pelaksanaan setelah selesai tindakan pada setiap pertemuan. Adapun rumusannya sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

³⁵ Hengki Wijaya, *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

Keterangan:

S= nilai yang diharapkan

N= skor maksimal yang diharapkan

R= jumlah isian yang benar

2. Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda

Tabel III.1
Petunjuk Penilaian Soal Pilihan ganda

Nomor Soal	Bobot Soal
1-20	5
Jumlah skor Maksimal	100

Jika benar mendapatkan skor 100

Jika salah mendapatkan skor 0

Penentuan Nilai=N= Skor Perolehan

Skor Maksimal

3. Rubrik Penilaian Essay

Tabel III.2
Petunjuk Penilaian Soal Essay

No	Butir Pertanyaan	Bobot Soal
1.	Sebutkan fungsi batang tumbuhan?	20
2.	Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?	
3.	Jelaskan apa hubungan serangga dan bunga	
4.	Jelaskan apa perbedaan dari akar tunggang dan akar serabut?	
5.	Bagaimana cara tumbuhan berkembangbiak?	
6.	Sebutkan bagian-bagian dari tumbuhan?	
7.	Sebutkan apa yang dibutuhkan tumbuhan untuk berfotosintesis!	
8.	Apa perbedaan bunga sempurna dan bunga tidak sempurna?	

9.	Sebutkan bagian bagian yang terdapat pada bunga?	
10.	Sebutkan tiga tumbuhan yang memiliki akar serabut dan akar tunggang!	
	Jumlah skor penilaian = 100	

4. Observasi

Menurut Sugiono menyatakan bahwa observasi merupakan sesuatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses proses pengamatan dan ingatan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung turun kelapangan mengamati hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, tujuan dan perasaannya. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal hal yang akan diamati. Observasi atau pengamatan ini dilakukan pada saat:

- Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik halus awal anak
- Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang tujuannya untuk mengetahui perubahan perubahan kemampuan motorik dari anak yang diharapkan sesuai tujuan.
- Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa kali proses tindakan pembelajaran.

5. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya dari seseorang. Dalam hal ini penulis mengumpulkan hal-hal yang mendukung peroses penelitian, baik berupa deskripsi subjek penelitian, dokumen tentang UPTD SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan, dokumen tentang keadaan anak, keadaan guru, dan keadaan sarana prasana yang mendukung proses pembelajaran, selain itu, dokumentasi yang peneliti kumpulkan adalah lembar pengamatan, serta foto-foto yang diambil selama kegiatan penelitian dilakukan.

G. Teknik Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian tes. Data hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan. Data penelitian yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi siswa dan guru selama kegiatan berlangsung.³⁶

1. Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individu

Ketuntasan individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

³⁶ Zulaika Matondang dan Hamni Nasution, *Praktik Analisa Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022).

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Skor (nilai yang dicari/diharapkan)

R = Banyaknya butir soal yang dijawab benar

N = Banyak nya butir soal

b. Nilai Rata-Rata Kelas

Nilai yang diperoleh hasil peserta didik dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

X = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

c. Penilaian ketuntasan belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

2. Analisis Data Lembar Observasi

Analisis digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan untuk mencari persentase skor yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentase menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:³⁷

Tabel III.3
Kriteria Perolehan Nilai Observasi

Rentang Skor	Kategori
81 % - 100%	Sangat Baik
61 % - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
< 40%	Kurang Baik

Dari hasil persentase tersebut, maka dapat diketahui kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.

³⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Bandung: Literasi Media Publishing, 2022).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Langkah awal sebelum dilakukannya tindakan terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal terkait materi IPA. Tes ini berfungsi untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan.

Berdasarkan tes awal yang dilaksanakan peneliti, ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal dengan tepat. Hal ini dilihat dari hasil tes yang telah dilaksanakan dari 25 siswa, sangat sedikit siswa yang tuntas mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran untuk mata pelajaran IPA diUPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan yaitu 75. Adapun nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan sebagai berikut:

Tabel IV.1
Nilai Rata- Rata Kelas Dan Persentase Ketuntasan

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	H A R	4	20	Tidak Tuntas
2	A E O	16	80	Tuntas
3	T P M	6	30	Tidak Tuntas
4	S S F	9	45	Tidak Tuntas
5	O A	4	20	Tidak Tuntas
6	A A	6	30	Tidak Tuntas
7	L L	7	35	Tidak Tuntas
8	K Y	8	40	Tidak Tuntas
9	D A	5	25	Tidak Tuntas
10	N M S	5	25	Tidak Tuntas
11	E A S	4	20	Tidak Tuntas
12	B H Y	9	45	Tidak Tuntas
13	C R H	4	20	Tidak Tuntas
14	A M	9	40	Tidak Tuntas

15	Y U G	8	40	Tidak Tuntas
16	R S	16	80	Tuntas
17	F B N	16	80	Tuntas
18	N P S	7	35	Tidak Tuntas
19	Y S	7	35	Tidak Tuntas
20	V S	16	80	Tuntas
21	D R	5	25	Tidak Tuntas
22	F A H	6	30	Tidak Tuntas
23	I Y	4	20	Tidak Tuntas
24	R S	8	40	Tidak Tuntas
25	A R P	9	45	Tidak Tuntas
JUMLAH TOTAL NILAI			950	
NILAI RATA RATA KELAS			38	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS			4	
PERSENTASE KETUNTASAN			16%	Tidak Tuntas

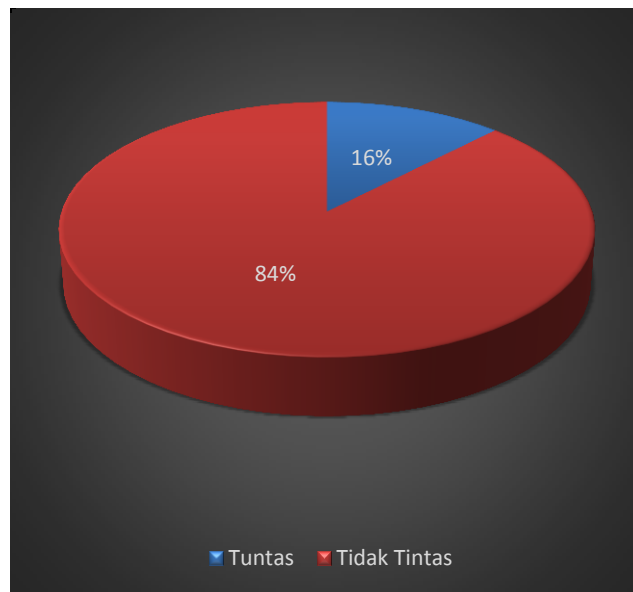
$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{950}{25} = 38$$

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang berhasil dalam belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{25} \times 100\% = 16\%$$

Berdasarkan data tes awal tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai KKTP hanya 4 orang dan jumlah siswa yang tidak mencapai KKTP sebanyak 21 orang. Sehingga persentase ketuntasan untuk siswa kelas IV pada pelajaran IPA sebesar 16 %. Dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas adalah 84%. Data hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat sebagai berikut



Gambar IV.1
Persentase Ketuntasan Hasil Pretes Pra Siklus

Dari gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar pelajaran IPA dikelas IV UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan dengan penerapan model *Problem Based Learning*.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Pertemuan I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan untuk melakukan penelitian, dimana peneliti mempersiapkan segala perangkat penelitian seperti modul ajar yang mengacu pada model *Problem Based Learning*, media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes yang akan diberikan kepada siswa, serta lembar observasi siswa dan guru.

b. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* yang telah disusun, kemudian observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadididalam kelas. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama serta menanya kabar siswa.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa, lalu mengecek kesiapan diri siswa untuk belajar.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan

2) Kegiatan inti

- a) Siswa mengamati benda- benda disekitar kelas.
- b) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- c) Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap kelompok, kemudian menjelaskan tentang langkah- langkah pengerjaannya.
- d) Guru membimbing selama proses diskusi atau pengerjaan LKPD guna melihat apabila ada kesulitan dalam pengerjaannya.
- e) Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu.

3) Penutup

- a) Guru bertanya mengenai materi yang telah dipelajari.
- b) Guru mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

4) Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan penggunaan model *Problem Based Learning* dikelas IV UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan pada pelajaran IPA. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen berupa lembar observasi yang diisi oleh guru kelas IV.

5) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I pada IPA, diketahui bahwa siswa masih ada yang tidak tuntas mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Hal ini disebabkan karena adanya kekurangan dalam pembelajaran, yaitu:

- a) Siswa belum memahami materi pelajaran yang disampaikan, hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada soal yang diberikan.
- b) Siswa kurang berperan dalam diskusi dengan teman kelompoknya.

Berdasarkan refleksi tersebut, maka diadakan rencana tindakan perbaikan (revisi) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- a) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi kepada

siswa untuk lebih semangat dalam pembelajaran.

- b) Guru harus berusaha mendorong siswa untuk aktif bertanya pada saat temannya presentasi.
- c) Guru lebih memperhatikan siswa ketika berdiskusi dengan membimbing dan memberi kebebasan kepada siswa untuk bertanya selama pengerjaan LKPD.

Dari hasil penelitian pada siklus I pertemuan I, dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam tes kognitif.

2. Pertemuan II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan pertemuan II dilakukan persiapan untuk melakukan penelitian, dimana peneliti mempersiapkan segala perangkat penelitian seperti modul ajar yang mengacu pada model *Problem Based Learning*, media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes yang akan diberikan kepada siswa, materi pelajaran, serta lembar observasi siswa dan guru.

b. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* yang telah disusun, kemudian observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi didalam kelas. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama serta menanya kabar siswa.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa, lalu mengecek kesiapan diri siswa untuk belajar.
- c) Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.

2) Kegiatan inti

- a) Siswa mengamati benda- benda disekitar kelas.
- b) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pembelajaran.
- c) Guru membentuk siswa dalam 3 kelompok, terdiri dari 5-4 orang dalam 1 kelompok.
- d) Guru memberitahui waktu kepada siswa mendiskusikan pembelajaran
- e) Guru meminta siswa maju kedepan untuk mempresentasikan pelajaran.
- f) Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap kelompok, kemudian menjelaskan tentang langkah- langkah pengerjaannya.
- g) Guru membimbing selama proses diskusi atau pengerjaan LKPD guna melihat apabila ada kesulitan dalam pengerjaannya.
- h) Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu.

3) Penutup

- a) Guru bertanya kepada siswa kendala apa yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan penggunaan model *Problem Based Learning* dikelas IV UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan pada materi IPA. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen berupa lembar observasi yang diisi oleh guru kelas IV.

d. Refleksi

Selama proses penelitian, untuk siklus II sudah bekerja dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Terlihat dari proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya. Akan tetapi peneliti akan melakukan pertemuan II dalam siklus II ini untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kelemahan dari siklus II pertemuan I ini adalah masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses diskusi kelompok, dan masih ada siswa yang kurang teliti dalam menjawab soal dengan benar dan tepat. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan ke II.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan 1

a. Perencanaan

Pada pertemuan kedua ini diambil langkah-langkah sebagai perbaikan pada pertemuan sebelumnya, adapun perencanaan yang dibuat yaitu:

- 1) Menyusun modul ajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu sumber belajar yaitu buku IPA kelas IV.
- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang IPA.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu dan LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok.
- 4) Menyiapkan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

b. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* yang telah disusun, kemudian observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi didalam kelas. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

1) Pendahuluan

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam dan menanya kabar siswa.
- b) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa, lalu mengecek kesiapan diri siswa untuk belajar.
- d) Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.

2) Kegiatan inti

- a) Siswa mengamati video IPA.
- b) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi.

- c) Guru membentuk siswa dalam 4 kelompok, terdiri dari 4-5 orang dalam 1 kelompok.
- d) Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- e) Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu.

3) Penutup

- a) Guru bertanya mengenai materi yang telah dipelajari.
- b) Guru mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan penggunaan model *Problem Based Learning* dikelas IV UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan pada pelajaran IPA. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Instrumen berupa lembar observasi yang diisi oleh guru kelas IV selaku observer. Selain itu, Observasi ini juga dilakukan untuk pengumpulan data tes hasil belajar dengan memberikan soal pilihan berganda sebanyak 10 soal setiap pertemuan.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II ini sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan berhasil dalam penerapan model *Problem*

Based Learning. Dengan hasil tersebut maka siklus II disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan telah tercapai. Maka penelitian tidak perlu dilanjutkan.

2. Pertemuan II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan pertemuan II dilakukan persiapan untuk melakukan penelitian, dimana peneliti mempersiapkan segala perangkat penelitian seperti modul ajar yang mengacu pada model *Problem Based Learning*, media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes yang akan diberikan kepada siswa, materi pelajaran ,serta lembar observasi siswa dan guru.

b. Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* yang telah disusun, kemudian observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadididalam kelas. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama serta menanya kabar siswa.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa, lalu mengecek kesiapan diri siswa untuk belajar.
- c) Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.

2) Kegiatan inti

- a) Siswa mengamati benda- benda disekitar kelas.
- b) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pelajaran.
- c) Guru membentuk siswa dalam 3 kelompok, terdiri dari 5-4 orang dalam 1 kelompok.
- d) Guru memberikan gambaran sekilas tentang fokus pembelajaran
- e) Guru mengawasi, memantau secara bergilir ke setiap kelompok.
- f) Guru memberitahui waktu dalam membahas pembelajaran.
- g) Guru meminta siswa maju kedepan untuk mempresentasikan pelajaran dan akan menilai hasil belajar mereka.
- h) Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap kelompok, kemudian menjelaskan tentang langkah- langkah pengerjaannya.
- i) Guru membimbing selama proses diskusi atau pengerjaan LKPD guna melihat apabila ada kesulitan dalam pengerjaannya.
- j) Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu.

3) Penutup

- a) Guru bertanya mengenai materi yang telah dipelajari.
- b) Guru mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan penggunaan model *Problem Based Learning* dikelas IV UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan pada pelajaran IPA. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen berupa lembar observasi yang diisi oleh guru kelas IV selaku observer. Selain itu, Observasi ini juga dilakukan untuk pengumpulan data tes hasil belajar dengan memberikan soal.

d. Refleksi

Selama proses penelitian, untuk siklus II sudah bekerja dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Terlihat dari proses pembelajaran pada siklus II pertemuan II nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya.

D. Analisis Data

1. Analisis Data Tes Hasil Kognitif

a. Siklus I

1) Siklus I pertemuan I

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* dapat diketahui melalui hasil tes kognitif yang telah dikerjakan siswa. Persentase hasil belajar kognitif siswa siklus I pertemuan I dapat dilihat pada rincian berikut:

Tabel IV.2
Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	H A R	7,5	75	Tuntas
2	A E O	4	40	Tidak Tuntas
3	T P M	7	70	Tidak Tuntas
4	S S F	6	60	Tidak Tuntas
5	O A	7,5	75	Tuntas
6	A A	7	70	Tidak Tuntas
7	L L	6	60	Tidak Tuntas
8	K Y	3	30	Tidak Tuntas
9	D A	6,5	65	Tidak Tuntas
10	N M S	2	20	Tidak Tuntas
11	E A S	6,5	65	Tidak Tuntas
12	B H Y	6	60	Tidak Tuntas
13	C R H	2	20	Tidak Tuntas
14	A M	4	40	Tidak Tuntas
15	Y U G	5	50	Tidak Tuntas
16	R S	3	30	Tidak Tuntas
17	F B N	7	70	Tidak Tuntas
18	N P S	4	40	Tidak Tuntas
19	Y S	6	60	Tidak Tuntas
20	V S	7,5	75	Tuntas
21	D R	7	7	Tidak Tuntas
22	F A H	8	80	Tuntas
23	I Y	9	90	Tuntas
24	R S	7	70	Tidak Tuntas
25	A R P	7	70	Tidak Tuntas
JUMLAH TOTAL NILAI			1455	
NILAI RATA RATA KELAS			58,2	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS			5	
PERSENTASE KETUNTASAN			20%	Tidak Tuntas

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1455}{25} = 58,2$$

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang berhasil dalam}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{25} \times 100\%$$

$$= 20\%$$

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I dengan persentase ketuntasan sebesar 20%. Diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 58,2. Berikut hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I disajikan dalam bentuk gambar berikut:



Gambar IV.2
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa penerapan model *Problem Based Learning* belum mengalami peningkatan dari pre-test sebelumnya. Pada siklus I pertemuan I jumlah yang tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase 20%

2) Siklus I pertemuan II

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* dapat diketahui melalui hasil tes kognitif yang telah dikerjakan siswa. Persentase hasil belajar kognitif siswa siklus I pertemuan II dapat dilihat pada rincian berikut:

Tabel IV.3
Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	H A R	8	80	Tuntas
2	A E O	5	50	Tidak Tuntas
3	T P M	7,5	75	Tuntas
4	S S F	6,5	65	Tidak Tuntas
5	O A	7	70	Tidak Tuntas
6	A A	7	7	Tidak Tuntas
7	L L	6,5	65	Tidak Tuntas
8	K Y	4	40	Tidak Tuntas
9	D A	7	70	Tidak Tuntas
10	N M S	3,5	35	Tidak Tuntas
11	E A S	7	70	Tidak Tuntas
12	B H Y	6,5	65	Tidak Tuntas
13	C R H	2	20	Tidak Tuntas
14	A M	5	50	Tidak Tuntas
15	Y U G	9	90	Tuntas
16	R S	8,5	85	Tuntas
17	F B N	7	70	Tidak Tuntas
18	N P S	8	80	Tuntas
19	Y S	9	90	Tuntas
20	V S	7	70	Tidak Tuntas
21	D R	7	70	Tidak Tuntas
22	F A H	7	70	Tidak Tuntas
23	I Y	7	70	Tidak Tuntas
24	R S	9,5	95	Tuntas
25	A R P	7	7	Tidak Tuntas
JUMLAH TOTAL NILAI			1655	
NILAI RATA RATA KELAS			66,2	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS			7	
PERSENTASE KETUNTASAN			28%	Tidak Tuntas

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1655}{25}$$

$$= 66,2$$

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang berhasil dalam}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{25} \times 100\%$$

$$= 28\%$$

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II dengan persentase ketuntasan sebesar 28%. Diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 66,2 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang. Berikut hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I disajikan dalam bentuk gambar berikut :



Gambar IV.3
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase 28%.

3) Siklus II pertemuan I

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* dapat diketahui melalui hasil tes kognitif yang telah dikerjakan siswa. Persentase hasil belajar kognitif siswa siklus II pertemuan I dapat dilihat pada rincian berikut:

Tabel IV.4
Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	H A R	8,5	85	Tuntas
2	A E O	8	80	Tuntas
3	T P M	8	80	Tuntas
4	S S F	9	90	Tuntas
5	O A	8,5	85	Tuntas
6	A A	8	80	Tuntas
7	L L	9	90	Tuntas
8	K Y	9,5	95	Tuntas
9	D A	7,5	75	Tuntas
10	N M S	9,5	95	Tuntas
11	E A S	7,5	75	Tuntas
12	B H Y	7	70	Tidak Tuntas
13	C R H	4	40	Tidak Tuntas
14	A M	5,5	55	Tidak Tuntas
15	Y U G	6,5	65	Tidak Tuntas
16	R S	4,5	45	Tidak Tuntas
17	F B N	8	80	Tuntas
18	N P S	5,5	55	Tidak Tuntas
19	Y S	7	70	Tidak Tuntas
20	V S	8,5	85	Tuntas
21	D R	8,5	85	Tuntas
22	F A H	7	70	Tidak Tuntas
23	I Y	7	70	Tidak Tuntas
24	R S	9	90	Tuntas
25	A R P	8	80	Tuntas
JUMLAH TOTAL NILAI			1800	
NILAI RATA RATA KELAS			72	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS			16	
PERSENTASE KETUNTASAN			64%	Tidak Tuntas

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1800}{25}$$

$$= 72$$

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang berhasil dalam}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{25} \times 100\%$$

$$= 64\%$$

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I dengan persentase ketuntasan sebesar 64%. Diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 72 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang. Berikut hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I disajikan dalam bentuk gambar berikut :



Gambar IV.4
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 16 orang dengan persentase 64 %, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 36%.

4) Siklus II pertemuan II

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* dapat diketahui melalui hasil tes kognitif yang telah dikerjakan siswa. Persentase hasil belajar kognitif siswa siklus II pertemuan II dapat dilihat pada rincian berikut:

Tabel IV.5
Persentase Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1	H A R	9	90	Tuntas
2	A E O	9	90	Tuntas
3	T P M	8,5	85	Tuntas
4	S S F	7,5	75	Tuntas
5	O A	9	90	Tuntas
6	A A	8,5	85	Tuntas
7	L L	7,5	75	Tuntas
8	K Y	8,5	85	Tuntas
9	D A	8	80	Tuntas
10	N M S	4,5	45	Tidak Tuntas
11	E A S	8	80	Tuntas
12	B H Y	7,5	75	Tuntas
13	C R H	4,5	45	Tidak Tuntas
14	A M	9	90	Tuntas
15	Y U G	8	80	Tuntas
16	R S	5	50	Tidak Tuntas
17	F B N	8,5	85	Tuntas
18	N P S	10	100	Tuntas
19	Y S	7	70	Tidak Tuntas
20	V S	9	90	Tuntas
21	D R	9	90	Tuntas
22	F A H	7	70	Tidak Tuntas
23	I Y	7	70	Tidak Tuntas
24	R S	7,5	75	Tuntas
25	A R P	8,5	85	Tuntas
JUMLAH TOTAL NILAI			1965	

NILAI RATA RATA KELAS	78,6	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS	19	
PERSENTASE KETUNTASAN	76%	Tuntas

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{1.965}{25}$$

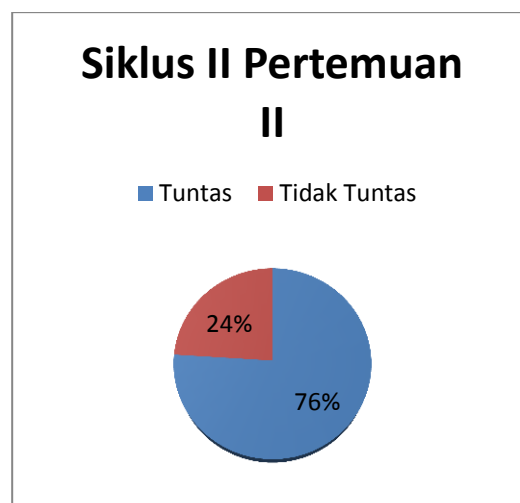
$$= 78,6$$

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang berhasil dalam}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{25} \times 100\%$$

$$= 76\%$$

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II dengan persentase ketuntasan sebesar 76%. Diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 78,6. dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 orang. Berikut hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II disajikan dalam bentuk gambar berikut;



Gambar IV.5
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 19 orang dengan persentase 76% dan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang dengan persentase 24%.

Maka dari hasil diatas dapat diambil hasil sebagai berikut:

Tabel IV.5
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

Siklus	Persentase kelulusan		Rata rata Nilai	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Prasiklus	16% tuntas		38	
Siklus I	20% tuntas	28% tuntas	58,2	66,2
Siklus II	64% tuntas	76% tuntas	72	78,6

2. Analisis Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa

a. Siklus I Pertemuan I

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Berikut ini data lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I.

Tabel IV. 6
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	-
Baik	6
Cukup Baik	5
Kurang Baik	3
Jumlah Siswa	14

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa partisipasi siswa pada proses pembelajaran masih rendah.

b. Siklus I Pertemuan II

Untuk aktivitas siswa yang diamati berdasarkan lembar observasi, diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel IV.7
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	-
Baik	8
Cukup Baik	6
Kurang Baik	-
Jumlah Siswa	14

Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan II sudah ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya.

c. Siklus II Pertemuan I

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning. Berikut ini data lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I :

Tabel IV. 8
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	2
Baik	9
Cukup Baik	3
Kurang Baik	-
Jumlah Siswa	14

Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan I sudah mulai terlaksana dengan baik. Namun masih ada sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyesuaikan permasalahan dan kurang kerja sama tim yang baik, serta siswa masih memerlukan waktu tambahan untuk menghasilkan diskusi tersebut.

d. Siklus II Pertemuan II

Untuk aktivitas siswa yang diamati berdasarkan lembar observasi,

diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 9
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	9
Baik	5
Cukup Baik	-
Kurang Baik	-
Jumlah Siswa	14

Berdasarkan hasil observasi diatas, pembelajaran pas siklus II pertemuan II telah terlaksana dengan baik dan benar.

3. Analisis Data Lembar Observasi Aktivitas Guru

a. Siklus I Pertemuan I

Observasi dilakukan oleh guru wali kelas IV UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan pada saat proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan I jumlah skor yaitu 7 dengan persentase 49 % dengan kriteria baik. Pada siklus I pertemuan I ini guru belum terlalu maksimal dalam mengajar, oleh karena itu guru harus memperbaiki dan meningkatkan kembali dalam penyampaian materi pembelajaran, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

Tabel IV.10
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Keterangan	Pembuka	Inti	Penutup
Skor	2	4	1
Persentasi	14%	28%	7%

Total persentasi dan skor	Skor :7 Persentasi :49%
---------------------------	-------------------------

b. Siklus I Pertemuan II

Pada siklus I pertemuan II, hasil observasi aktivitas guru memiliki jumlah skor 9 dengan persentase 63% yaitu baik. Dimana pada pertemuan II ini guru masih kurang dalam membimbing siswa selama diskusi dan guru belum menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari pada hari itu. Oleh karena itu guru perlu mengoptimalkan penyampaian materi dan lebih memperhatikan siswa pada saat diskusi ditahap selanjutnya.

Tabel IV.11
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Keterangan	Pembuka	Inti	Penutup
Skor	2	5	2
Persentasi	14%	35%	14%
Total persentasi dan skor	Skor :9 Persentasi :63%		

c. Siklus II Pertemuan I

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan I yaitu jumlah skor 12 dengan persentase 85% dengan keterangan sangat baik. Observasi ini dilakukan oleh guru kelas IV UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan I ini, diketahui bahwa pembelajaran dan penyampaian materi lebih baik dari sebelumnya. Hanya saja guru perlu lebih mengoptimalkan pada penyimpulan materi sebelum memberikan siswa soal tes.

Tabel IV.12
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

Keterangan	Pembuka	Inti	Penutup
Skor	3	6	3
Persentasi	21%	43%	21%
Total persentasi dan skor	Skor :12 Persentasi :85%		

d. Siklus II Pertemuan II

Observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan II yaitu jumlah skor 14 dengan persentase 100% meningkat dari siklus pertama yaitu 49%. Dengan memiliki persentase yang sangat baik dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga pada tahap ini sudah selesai.

Tabel IV.13
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

Keterangan	Pembuka	Inti	Penutup
Skor	4	7	3
Persentasi	29%	50%	21%
Total persentasi dan skor	Skor :14 Persentasi :100%		

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Model pembelajaran PBL merupakan cara yang digunakan guru dalam

menuntun peserta didik untuk melahirkan karya dari hasil pemahaman materi pelajaran diSD/MI.³⁸ Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang melibatkan peran aktif dari peserta didik.

Sebelumnya telah peneliti bahas dibab 2 yaitu penelitian terdahulu Penelitian dari Anni Kholilah Siregar pada tahun 2003, Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Materi Perpindahan Kalor dalam Kehidupan Sehari-hari diKelas V SDN 101110 Aek Badak”. dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL berpengaruh pada pembelajaran pemindahan kalor pada kehidupan sehari-hari. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut sama-sama meneliti PBL namun perbedaannya cukup signifikan yaitu membahas kalor untuk penelitian sebelumnya dan membahas IPA untuk penelitian kali ini.

Maka selanjutnya peneliti akan paparkan hasil dari penelitian peneliti dengan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dikelas IV UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang dilakukan, dimana setiap pertemuan nilai siswa terus mengalami peningkatan.

Pada penelitian ini, peningkatan hasil belajar siswa terjadikarena penerapan model *Problem Based Learning* yang dilaksanakan dengan tindakan-tindakan yang diberikan guru sehingga dapat menarik semangat serta rasa ingin tahu siswa dalam belajar. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru sering memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih semangat belajar. Guru juga lebih peka dalam menganalisis kemampuan siswa selama diskusi, dimana guru memberi bimbingan

³⁸ Maulana Arafat Lubis And Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, n.d.

secara langsung kepada siswa selama proses diskusi. Guru juga memberikan arahan, dorongan, peringatan, dan memonitor perkembangan hasil kerja siswa.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari hasil analisis nilai yang diperoleh siswa telah mencapai nilai Kriteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rini Afriani Siregar, dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik DiKelas IV SD 101244 Muhammadiyah Parsominan Tapanuli Selatan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan *model Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari siklus I pertemuan hasil belajar siswa meningkat yaitu nilai rata-rata siswa dari 56,4 dengan persentase 16% menjadi 61,4 dengan rata rata 35%. Kemudian pada siklus II peningkatan nilai rata-rata siswa 68,4 dengan persentase 48% menjadi 73,4 dengan persentase 68%. Hasil belajar kognitif ini berhubungan dengan Taksonomi Bloom revisi.

Hasil belajar kognitif ini berhubungan dengan Taksonomi Bloom yang terdiri dari C1-C6 meliputi: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6).

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari data pra siklus siswa yang memperoleh persentase ketuntasan sebesar 12% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 3 orang. Pada saat pra siklus jumlah siswa yang tuntas sangat sedikit

dibandingkan dengan jumlah siswa yang tidak tuntas, hal ini dikarenakan siswa kurang minat dalam belajar sehingga siswa kurang paham mengenai materi soal yang diberikan. Kemudian setelah diberikannya tindakan berupa penerapan model *Problem Based Learning* pada siklus I, nilai rata-rata kelas pada pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 56,4 dan persentase ketuntasan sebesar 16% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 3 orang. Kemudian pada pertemuan II hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata kelas menjadi 61,4, dan persentase ketuntasan sebesar 35% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang. Pada pertemuan ini jumlah siswa yang tuntas bertambah dari sebelumnya, hal ini disebabkan penyajian materi yang sudah cukup baik dari sebelumnya sehingga siswa mudah memahami penjelasan guru.

Pada siklus II pertemuan 1 dan 2, peneliti juga memberikan tindakan berupa model *Problem Based Learning*. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan, hasil belajar siswa juga meningkat, yaitu pada pertemuan I nilai rata-rata kelas menjadi 68,4 dengan persentase ketuntasan sebesar 48% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang. Kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata kelas sebesar 73,4 dengan persentase ketuntasan sebesar 68% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang. Pada siklus II pertemuan II ini jumlah siswa yang tuntas lebih banyak dari pada yang tidak tuntas, hal ini dikarenakan siswa menjadi lebih semangat dalam belajar dan lebih memperhatikan guru dalam belajar sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa dari pra siklus sampai dengan siklus II :

Tabel IV.10
Peningkatan Hasil Belajar

Tindakan	Jenis Tes	Rata-rata kelas	Persentase siswa tuntas	Persentase siswa tidak tuntas	Jumlah siswa yang tuntas
Pra Siklus	Tes Awal	36,4	12%	88%	3
Siklus I	Tes Pertemuan I	58,2	20%	80%	5
	Tes Pertemuan II	66,2	28%	72%	7
Siklus II	Tes Pertemuan I	72	64%	36%	16
	Tes Pertemuan II	78,6	76%	24%	19

Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dikelas IV UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan. Dilihat dari hasil belajar siswa dari pra siklus hingga hasil belajar pada siklus II sudah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Maka dari itu, penelitian ini diakhiri sampai siklus II pertemuan II.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model Problem Based Learning (PBL) memiliki sejumlah kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya terletak pada kemampuannya meningkatkan keterlibatan aktif siswa, menumbuhkan kreativitas, kerja sama, serta kemampuan

berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui kegiatan proyek yang nyata dan bermakna. Namun demikian, penerapan model ini juga memiliki kelemahan, seperti membutuhkan waktu yang lebih lama, menuntut kesiapan guru dalam merancang serta membimbing pelaksanaan proyek, dan menimbulkan tantangan dalam proses penilaian karena hasil belajar siswa cenderung beragam. Meskipun demikian, secara keseluruhan, PBL tetap memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini sesuai dengan teori belajar konstruktivisme karena menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar. Teori konstruktivisme memandang bahwa belajar adalah proses aktif yang dilakukan siswa untuk membangun sendiri pemahaman dan pengetahuan berdasarkan pengalaman mereka. Pembelajaran tidak terjadi dengan menerima informasi secara pasif dari guru, tetapi melalui proses eksplorasi, diskusi, eksperimen, dan refleksi terhadap pengalaman belajar yang nyata.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dan prosedur penelitian tindakan kelas seperti yang sudah direncanakan. Hal tersebut sudah dilaksanakan semaksimal mungkin guna memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, kecil kemungkinan untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna, sebab pelaksanaan penelitian masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut adalah :

1. Masih terdapat siswa yang nilainya masih belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebanyak 32% yaitu terdapat 8

siswa yang belum tuntas disebabkan kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran serta tidak mau mengikuti arahan guru.

2. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa untuk membentuk kelompok disebabkan karakter siswa dominan yang cenderung memiliki sifat mengatur dan memimpin dalam kelompok sehingga siswa lain merasa tidak nyaman atau memiliki kesempatan untuk berpartisipasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IV UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan, model ini diterapkan melalui beberapa siklus pembelajaran yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa secara bertahap. Sebelum penerapan model Pbl, nilai rata-rata siswa hanya 36,4 dengan persentase ketuntasan 12%. Setelah penerapan Pbl dimulai pada siklus I, terjadipeningkatan nilai rata-rata menjadi58,2 dengan persentase ketuntasan 20% pada pertemuan pertama dan rata-rata 66,2 pada pertemuan kedua, dengan ketuntasan meningkat menjadi28%. Peningkatan yang lebih signifikan terjadipada siklus II, dimana nilai rata-rata mencapai 72 dengan persentase ketuntasan 64% pada pertemuan pertama dan meningkat lagi menjadi78,6 pada pertemuan kedua dengan persentase ketuntasan pun melonjak hingga 76%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu menjawab dari rumusan masalah dibab I, Apakah penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dikelas IV UPTD SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan? Dan dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IV UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPA membuat pembelajaran lebih bermakna karena proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk anak memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan nyata. Siswa mengalami apa yang dipelajarinya sekaligus siswa akan membangun sendiri pengetahuannya dan selalu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga membuat daya ingat siswa bertahan lama.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA terlihat dari pengaruhnya terhadap siswa tentang penguasaan materi dan tentunya penerapan yang tepat sangat bermanfaat bagi siswa karena sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV UPTD SD Negeri Labuhanbatu Selatan :

1. Guru diharapkan mampu untuk menggunakan serta mengembangkan model PBL dalam mengajar
2. Siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran menggunakan model PBL, dan ketika mengerjakan soal seharusnya dapat lebih teliti supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan terutama bagi pendidik dan tenaga kependidikan sebagai

alternatif dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Vivin Nurul. "Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model problem based learning (PBL)." *Journal of Elementary Education* 2, no. 1 (2021).
- Ahmad, Syafri, Dina Aryanti, dan Romi Kurniawan. "Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 13, no. 2 (2023): 213–25.
- Astutik, Fediana. *Integrasi Model Problem Based Learning Pada Pelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Untuk Mewujudkan School Well Being di Era Merdeka Belajar*. Pekalongan: NEM, 2023.
- Baharuddin, Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni. "Teori belajar dan pembelajaran." Ar-Ruzz Media, 2022.
- Darwati, IGA Mas, dan I Made Purana. "Problem Based Learning (PBL) : Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik." *Widya Accarya* 12, no. 1 (2021): 61–69. <https://doi.org/10.46650/wa.12.1.1056.61-69>.
- Daulay, Ade Wahyuni. "Meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas iv melalui model pembelajaran jigsaw di Sekolah Dasar Negeri 100610 Pintu Padang." UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024.
- Dongoran, Misahradarsi. "PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING DAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA BIOLOGI, KETERAMPILAN PROSES SAINS DAN SIKAP ILMIAH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANGUNPURBA TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020." UNIMED, 2021.
- Ellyana Iisan Eka Putri. *Model Pembelajaran Cooperative Problem based Learning Dalam Menurunkan Demotivasi*. Banyuwangi: Lppm Ibrahimy Genteng banyuwangi, 2023.
- Fendika Prasetyo. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SD Sepanjang 2*. Surakarta: CV Kekata Group, 2020.
- Guru, Buku. *ILMU PENGETAHUAN ALAM Buku Guru*, 2021.
- Halawa, Wirman. "Improved Writing Ability Poster By Using Media Pictures Grade Viii Smp Negeri 1 Sawo Year Learning 20 20 /20 21." *Al'Adzkiya International of Education and Sosial (AIoES) Journal* 1, no. 2 (2020): 141–51. <https://doi.org/10.55311/aioes.v1i2.67>.

- Haryanti, Yuyun Dwi, dan Budi Febriyanto. "Model problem based learning membangun kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, no. 2 (2022).
- Hasanatul Fitri. "Analisis Pembelajaran SBdP Menggunakan Model Problem Based Learning Terhadap Kreativitas PEserta Didik di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 84.
- Indonesia, Republik. "Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." *Jakarta: Sekretariat Negara*, 2003.
- Listiani, Welas, dan Rachmawati Rachmawati. "Transformasi Taksonomi Bloom dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 397–402. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i03.266>.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Tematik SD/mi*. Prenada Media, 2020.
- Maqbullah, Shofiyah, Tati Sumiati, dan Idat Muqodas. "Penerapan model problem based learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran ipa di sekolah dasar." *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 13, no. 2 (2020).
- Matondang, Zulaika, dan Hamni Nasution. *Praktik Analisa Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Maulana Arafat Lubis And Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*, n.d.
- Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Munjiah, Ayu Uswah, Rena Komalasari, dan Millah Fithriyani. "Studi Literatur: Model Pembelajaran Problem-Based Learning Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar." *PAIDAGOGIA Jurnal Pengajaran dan Pendidikan* 1, no. 1 (2024): 28–35.
- Nenah Sunarsih. *PBL di Era Digital: Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Daring*. Kota Waringin: Asedel Liamsindo Teknologi, 2023.
- Nurliza, Eli. *Menulis Narasi Dengan Model Problem Learning*. Aceh: Cv Naskah Aceh, 2022.
- Pembelajaran, Model-model, Pandangan Pembelajaran, dan Menurut Konstruktivisme. "Model - Model Pembelajaran Model - Model Pembelajaran," no. 1997 (2011): 1–15.
- Perundang-Undangan, Himpunan Peraturan. "Undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003." *Bandung: Fokus Media*, 2009.

- Pramana, Made Wisnu Adi, I Nyoman Jampel, dan Ketut Pudjawan. "Meningkatkan hasil belajar biologi melalui e-modul berbasis problem based learning." *Jurnal Edutech Undiksha* 8, no. 2 (2020): 17–32.
- Prastowo, Andi. *Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu: implementasi kurikulum 2018 untuk SD/MI*. Kencana, 2020.
- Ripai, Ipan, dan Nana Sutarna. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning." *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2019, 1146–55. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/167>.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022.
- Siregar, Risna Sri Rahayu. "Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 200223 Padangsidimpuan." UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2024.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Bandung: Literasi Media Publishing, 2022.
- Susilowati, Ani. "Pengaruh PBL terhadap kemandirian belajar siswa SD." *Indonesian Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2022): 72–77.
- Widayani, Eko. *Problem Based LEarning (PBL) Dengan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Seni*. Gowa: CV Ruangn Tentor, 2023.
- Wijaya, Hengki. *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Wulandari, Eni. "Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD." *Kalam Cendekia PGSD Kebumen* 2, no. 1 (2023).
- ZUHRA, SITI. "PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM GERAK PADA MANUSIA DI MAN 1 PIDIE." *Skripsi* 6, no. 1 (2018): 1–7. <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008><http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8><http://dx.doi.org/10.1038/nature08473><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008><http://dx.doi.org/10.1038/s4159>.

lampiran 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) SD KELAS 4 FASE B	
A. INFORMASI UMUM	
1. Identitas Modul	
Nama Penyusun	Windy Anzeli Siregar
NIM	2120500045
Nama Sekolah	SD NEGERI 07 Labuhanbatu Selatan
Alokasi Waktu	2 JP (2X35 Menit)
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)
Tahun Penyusunan	2025
Kelas	IV (Empat)
Fase	B
2. Kompetensi Dan Capaian Pembelajaran	
Materi Pokok	<i>Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya</i>
Sub Materi Pokok / Elemen Materi Pokok	• <i>Daun</i> • <i>Bunga</i> • <i>Buah</i> • <i>Batang</i> • <i>Akar</i>
Kompetensi Awal	• Siswa mampu menyebutkan bagian- bagian tumbuhan yang disajikan dalam suatu gambar dengan tepat.
Capaian Pembelajaran (Sesuai Surat BSKAP 033/H/KR/2022 Tentang Revisi Capaian Pembelajaran)	<i>Capaian Umum</i> • Pada akhir Fase B, Siswa memiliki kemampuan untuk memahami karakteristik makhluk hidup; wujud zat dan perubahannya; energi dan perubahannya; listrik dan magnet; gaya; pergantian waktu, cuaca, dan musim; interaksi sosial; letak geografis; serta keanekaragaman bentang alam, sosial, budaya, dan ekonomi; untuk digunakan dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep tersebut memungkinkan Siswa untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka. <i>Capaian per Elemen</i> • Pemahaman IPAS • Siswa memahami bentuk dan fungsi pancaindra; siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi; sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari; gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda; peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah; mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital; ragam bentang alam serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat; keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya; serta perbedaan kebutuhan dan keinginan, nilai mata uang dan fungsinya • Keterampilan proses • 1. Mengamati Di akhir fase ini, Siswa mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dan dapat mencatat hasil pengamatannya.

	• 2. Mempertanyakan dan Memprediksi Secara mandiri, Siswa mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui saat melakukan pengamatan dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. • 3. Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan Dengan panduan guru, Siswa membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Siswa melakukan observasi menggunakan alat bantu pengukuran sederhana. • 4. Memproses, Menganalisis Data dan Informasi Dengan panduan guru, Siswa mengorganisasikan data dalam bentuk turus dan diagram gambar untuk menyajikan dan mengidentifikasi pola. Siswa membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan penjelasan. • 5. Mengevaluasi dan Refleksi Siswa melakukan refleksi terhadap penyelidikan yang sudah dilakukan. • 6. Mengomunikasikan Hasil Siswa mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai media.
Capaian Pembelajaran Kegiatan Inti	1. Siswa mampu menjelaskan fungsi masing-masing bagian tumbuhan dalam mendukung kehidupan tumbuhan. 2. Siswa mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok heterogen untuk menyiapkan kegiatan investigasi. 3. Siswa mampu berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas investigasi dengan bimbingan guru. 4. Siswa mampu menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara jelas dan menerima tanggapan dari teman. 5. Siswa mampu menyimpulkan hubungan antara akar, batang, dan daun dalam mendukung kehidupan tumbuhan.
3. Profil Pelajar Pancasila	
Berakhlak Mulia	Elemen Kunci Berakhlak Mulia: • Akhlak beragama: Mengenal sifat-sifat Tuhan dan menghayati bahwa intidari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang • Akhlak pribadi: Menyadari bahwa menjaga dan merawat diri penting dilakukan bersamaan dengan menjaga dan merawat orang lain dan lingkungan sekitarnya • Akhlak kepada manusia: Mengutamakan persamaan dan kemanusiaan diatas perbedaan serta menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain • Akhlak kepada alam: Menyadari pentingnya merawat lingkungansekitarnya sehingga dia tidak merusak atau menyalahgunakan lingkunganalam, agar alam tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat inimaupun generasi mendatang • Akhlak bernegara: Memahami serta menunaikan hak dan kewajibannyasebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warganegara
Berkebinekaan Global	Elemen Kunci Berkebinekaan Global: • Mengenal dan Menghargai Budaya: mengenali, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan perilaku, cara komunikasi, dan budayanya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas dirinya dan kelompok, juga menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok sosial di tingkat lokal, regional, nasional dan global. • Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama: memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesalingpahaman dan empati terhadap sesama. • Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan: secara reflektif memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebhinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian

	secara aktif-partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.
Gotong Royong	Elemen Kunci Gotong Royong: • Kolaborasi: bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain. • Kepedulian: memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial. • Berbagi: memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat secara sehat.
Mandiri	Elemen Kunci Mandiri: • Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi : Melakukan refleksi terhadap kondisi dirinya dan situasi yang dihadapi dimulai dari memahami emosi dirinya dan kelebihan serta keterbatasan dirinya, sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi. • Regulasi diri: mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya.
Bernalar Kritis	Elemen Kunci Bernalar Kritis: • Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan: memiliki rasa keingintahuan, mengajukan pertanyaan yang relevan, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengolah informasi tersebut. • Menganalisis dan mengevaluasi penalaran: dalam pengambilan keputusan, menggunakan nalarnya sesuai dengan kaidah sains dan logika dalam pengambilan keputusan dan tindakan dengan melakukan analisis serta evaluasi dari gagasan dan informasi yang ia dapatkan. • Merefleksi pemikiran dan proses berpikir: melakukan refleksi terhadap berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut sehingga ia sampai pada suatu simpulan. • Mengambil keputusan: mengambil keputusan dengan tepat berdasarkan informasi yang relevan dari berbagai sumber, fakta dan data yang mendukung.
Kreatif	Elemen Kunci Kreatif: • Menghasilkan gagasan yang orisinal: menghasilkan gagasan yang terbentuk dari hal paling sederhana, seperti ekspresi pikiran dan/atau perasaan, sampai dengan gagasan yang kompleks untuk kemudian mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteksnya guna mengatasi persoalan dan memunculkan berbagai alternatif penyelesaian. • Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal, emosi yang ia rasakan, sampai dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya.
4. Sarana, Alat dan Bahan, Materi / Sumber Belajar, Target Siswa	
Sarana, Alat dan Bahan Serta Sumber Belajar	• Ruang Kelas • Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV, penulis : Amalia Fitri, dkk (kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik Indonesia, 2021) • LKPD

Target Siswa	Siswa kelas IV (FASE B) yang menjadi target yaitu Siswa reguler atau inklusif			
5. Ketersediaan Materi, Asesmen, Unit Kegiatan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran				
Ketersediaan Materi	- Pengayaan untuk siswa - Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa			
Assesmen	- Assesmen individu atau kelompok - Tes tertulis/pengetahuan			
Unit kegiatan	Individu / kelompok			
Pendekatan dan Model Pembelajaran	- Pendekatan Saintifik - Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)			
Strategi Pembelajaran	Ceramah interaktif, diskusi.			
B. KOMPETENSI INTI				
1.Kata Kunci, Tujuan Pembelajaran, Pemahaman Bermakna, Pertanyaan Pemantik				
Kata Kunci	<i>Daun</i> <i>Akar</i> <i>Bunga</i>	<i>Buah</i>	<i>Batang</i>	
Tujuan Pembelajaran	- Melalui pembelajaran, Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1) - Melalui pembelajaran, Siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik.(C2) - Melalui pembelajaran, Siswa mampu menentukan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan tepat. (C3) - Melalui pembelajaran Siswa menelaah hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan benar. (C4-HOTs)			
Pemahaman Bermakna	- Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik - Meningkatkan kemampuan Siswa tentang menentukan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan. - Meningkatkan kemampuan Siswa tentang menelaah dan menyimpulkan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan.			
Pertanyaan Pemantik	<i>Apa yang kalian pernah melihat tumbuhan di taman sekolah?</i> <i>Menurut kalian, apa yang akan terjadi pada tumbuhan tersebut apabila akarnya menghilang?</i>			
Kesiapan Pembelajaran	Pada pembelajaran ini, Siswa belajar tentang konten bagian dan fungsi tumbuhan. Pertanyaan pemantik bisa digunakan untuk membuka diskusi. Siswa diajak membentuk kelompok secara heterogen dan suasana kelas bisa ditata ulang agar lebih leluasa pada saat melaksanakan kegiatan.			
2.Kegiatan Pembelajaran				
Siklus I Pertemuan 1				
Kegiatan Pembelajaran	Sintaks Problem Based Learning	Deskripsi		Waktu
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	

Pendahuluan		Apersepsi 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan siswa mengawali dengan berdoa 3. Guru mengajak Siswa untuk mengamati tanaman yang dibawa. 4. Guru menanyakan kepada Siswa bagian tanaman yang dapat mereka lihat.	Apersepsi 1. Siswa menjawab salam 2. Berdoa bersama 3. Siswa mengamati tanaman yang dibawa. 4. Siswa menjawab bagian tanaman yang dapat mereka lihat. 5. Siswa mengamati bahan mentah sebelum diolah menjadi minuman dan menyebutkan bagian tumbuhan yang dipakai sebagai bahan minuman tradisional.	15 Menit
		Pertanyaan pematik: 1. Guru menceritakan bahwa brokoli itu bunga yang belum mekar, kentang merupakan batang, dan wortel merupakan akar.  2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	Pertanyaan pematik: 1. Apakah makanan favorit kalian dari tumbuhan? 2. Apakah kalian pernah makan bunga, akar atau batang tumbuhan? 3. Siswa mendengarkan bahwa brokoli itu bunga yang belum mekar, kentang merupakan batang, dan wortel merupakan akar. 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	

Inti	Mengorientasi siswa pada masalah	1. Guru meminta siswa untuk membaca dan menyimak narasi pada tayangan <i>power point</i>. 2. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi tentang tayangan pada <i>power point</i> tersebut. 3. Guru memberikan penjelasan bahwa tumbuhan juga memiliki anggota tubuh seperti manusia. 4. Guru memberikan penjelasan setiap anggota tubuh memiliki fungsi masing-masing yang bertujuan memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup.	1. Siswa dengan bimbingan guru berdiskusi tentang gambar ilustrasi tersebut. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru bahwa tumbuhan juga memiliki anggota tubuh seperti manusia. 3. Siswa diberikan penjelasan setiap anggota tubuh memiliki fungsi masing-masing yang bertujuan memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup.	45 Menit
	Mengorganisir Siswa untuk meneliti	1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen 3-4 siswa.	1. Siswa dibagi kedalam kelompok secara heterogen 3-4 siswa.	
	Membantu investigasi siswa untuk meneliti	1. Guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan. 2. Guru meminta masing-masing kelompok berdiskusi mengenai soal pada LKPD yang telah disediakan. 3. Guru membimbing siswa menyelesaikan kegiatan diskusi didalam kelompok. 4. Guru melakukan pengamatan kegiatan siswa dan menilai sikap siswa selama bekerja dalam kelompok	1. Masing-masing kelompok menyimak penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan 2. Masing-masing kelompok berdiskusi mengenai soal pada LKPD yang telah disediakan. 3. Masing-masing kelompok dengan bimbingan guru menyelesaikan diskusi didalam kelompok.	

	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian	1. Siswa bersama kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. 2. Siswa lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi.	
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Guru membimbing memeriksa kebenaran dari jawaban yang sudah dibuat. 1. Siswa dan guru menyimpulkan tentang materi. 2. Guru memberikan penegasan kepada siswa tentang hubungan Antara akar, batang, dan daun dalam mendukung kelangsungan hidup tumbuhan. 3. Guru membimbing siswa melakukan mini games bagian Permainan tumbuhan lewat aplikasi word wall. 4. Guru memberikan soal pemahaman yang diberikan oleh guru.	1. Siswa dengan bimbingan guru memeriksa kebenaran dari jawaban yang sudah dibuat. 2. Siswa dan guru menyimpulkan tentang materi . 3. siswa ditegaskan tentang hubungan Antara akar, batang, dan daun dalam mendukung kelangsungan hidup tumbuhan. 4. Siswa melakukan mini games bagian Permainan tumbuhan lewat aplikasi <i>word wall</i> 5. Siswa mengerjakan soal pemahaman yang diberikan oleh guru.	
Penutup		1. Guru memberikan refleksi pembelajaran. 2. Guru mendorong untuk mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 3. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan Salam.	1. Siswa diberikan refleksi pembelajaran. 2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 3. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.	10 Menit
C. ASESMEN				
Assesmen Sikap	Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku Siswa dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri,			

dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Siswa berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Siswa berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Siswa hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Siswa belum menampakkan perilaku sopan
Percaya diri	Siswa berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Siswa berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Siswa hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Siswa kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Siswa dapat menghargai pendapat Siswa lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Siswa dapat menghargai pendapat Siswa lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Siswa dapat menghargai pendapat Siswa lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Siswa tidak dapat menghargai pendapat Siswa lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai Siswa dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Penulisan bagian tubuh tumbuhan, seperti: akar, batang, dll.				
Penjelasan fungsi bagian tubuh tumbuhan				
Kreativitas anak,				
Kerapian dalam				

		menulis				
Assesmen Hasil Belajar						
	Bentuk penilaian	Teknik			Observasi	
	Sosial spritual	Bentuk Instrumen			Lembar Observasi (terlampir)	
		Waktu Pelaksanaan			Saat pembelajaran berlangsung	
		Teknik Bentuk Instrumen			Observasi Lembar obsevasi (terlampir)	
		Waktu Pelaksanaan			Saat pembelajaran berlangsung	
	Pengetahuan	Teknik Bentuk Instrumen Waktu Pelaksanaan			Tes Tertulis Soal tes uraian Setelah Pembelajaran	
	Keterampilan	Teknik			Portofolio	
		Bentuk Instrumen			Lembar untuk kerja (terlampir)	
		Waktu Pelaksanaan			Saat Pembelajaran berlangsung	
Refleksi Guru		No.	Pertanyaan			Jawaban
		1.	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?			
		2.	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?			
		3.	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?			
		4.	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?			
		5.	Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?			
		6.	Pada langkah beberapa Siswa paling belajar banyak?			
		7.	Pada momen apa Siswa menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?			
Refleksi Siswa	No	Pertanyaaan			Jawaban	
	1.	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?				
	2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?				
	3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?				

	4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)		
Remedial dan Pengayaan			
1. Kegiatan remedial: Siswa yang hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar Siswa yang bersangkutan. 2. Kegiatan pengayaan: Siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari Siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.			
F. DAFTAR PUSTAKA			
• Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV, penulis : Amalia Fitri, dkk (kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik Indonesia, 2021)			

Mengetahui,
Wali Kelas IV



Nurdelita Sari Rambe, S.Pd

Kota Pinang, 25 Juni 2025
Mahasiswi

Windy Anzeli Siregar
NIM. 2120500045

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Sumarni, S.Pd
NIP. 198509162009042005

Siklus I Pertemuan II				
Kegiatan Pembelajaran	Sintaks Problem Based Learning	Deskripsi		Waktu
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Pendahuluan		Apersepsi 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan peserta didik memulai dengan berdoa bersama 3. Guru mengajak Siswa untuk mengamati tanaman yang dibawa. 4. Guru menanyakan kepada Siswa bagian tanaman yang dapat mereka lihat.	Apersepsi 1. Siswa menjawab salam 2. Berdoa bersama 3. Siswa mengamati tanaman yang dibawa. 4. Siswa menjawab bagian tanaman yang dapat mereka lihat.	15 Menit
		Pertanyaan pematik: 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Coba sebutkan apa saja bagian dari tumbuhan yang kamu ketahui 3. Siswa disuruh untuk mengamati tumbuhan yang telah di bawa	Pertanyaan pematik: 1. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Siswa menyebutkan bagian-bagian dari tumbuhan 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mengamati tumbuhan yang telah dibawa.	

Inti	Mengorientasi siswa pada masalah	1. Guru mengulang pembelajaran pada siklus I pertemuan II dan mengaitkan dengan pembelajaran siklus II pertemuan I 2. Guru menjelaskan materi tentang daun 3. Guru meminta siswa untuk membaca dan menyimak narasi pada pada tayangan <i>power point</i>. 4. Guru menjelaskan bagian daun yang telah di bawa oleh masing-masing siswa 5. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi tentang tayangan pada <i>power point</i> tersebut. 6. Guru memberikan penjelasan bahwa tumbuhan juga memiliki anggota tubuh seperti manusia. 7. Guru memberikan penjelasan setiap anggota tubuh memiliki fungsi masing- masing yang bertujuan memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup	1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang daun dan bagian bunga 2. Siswa dengan bimbingan guru berdiskusi tentang gambar ilustrasi tersebut. 3. Siswa perhatikan penjelasan guru bahwa tumbuhan juga memiliki anggota tubuh seperti manusia. 4. Siswa diberikan penjelasan setiap anggota tubuh memiliki fungsi masing- masing yang bertujuan memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup.	45 Menit
-------------	---	--	---	-----------------

	Mengorganisir Siswa untuk meneliti	1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok	1. Siswa dibagi kedalam kelompok secara heterogen 3-4 siswa	
	Membantu investigasi siswa untuk meneliti	1. Guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan. 2. Guru meminta asing-masing kelompok berdiskusi mengenai soal pada LKPD yang telah disediakan. 3. Guru membimbing siswa menyelesaikan kegiatan diskusi didalam kelompok. 4. Guru melakukan pengamatan kegiatan siswa dan menilai sikap siswa selama bekerja dalam kelompok	1. Masing-masing kelompok menyimak penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan 2. Masing-masing kelompok berdiskusi mengenai soal pada LKPD yang telah disediakan. 3. Masing-masing kelompok dengan bimbingan guru menyelesaikan kegiatan diskusi didalam kelompok.	
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian	1. Siswa bersama kelompok menyampaikan hasil diskusi didepan kelas secara bergantian. 2. Siswa lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi.	

	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian	1. Siswa bersama kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. 2. Siswa lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi.	
Penutup		1. Guru memberikan refleksi pembelajaran. 2. Guru mendorong untuk mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 3. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan Salam.	1. Siswa diberikan refleksi pembelajaran. 2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 3. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.	10 Menit

Mengetahui,
Wali Kelas IV



Nurdelita Sari Rambe, S.Pd

Kota Pinang, 25 Juni 2025
Mahasiswa

Windy Anzeli Siregar
NIM. 2120500045

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Sumarni, S.Pd
NIP. 198509162009042005

Siklus II Pertemuan I				
Kegiatan Pembelajaran	Sintaks Problem Based Learning	Deskripsi		Waktu
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Pendahuluan		Apersepsi 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan peserta didik memulai dengan berdoa 3. Guru mengajak Siswa untuk mengamati tanaman yang dibawa. 4. Guru menanyakan kepada Siswa bagian tanaman yang dapat mereka lihat.	Apersepsi 1. Siswa menjawab salam 2. Siswa berdoa 3. Siswa mengamati tanaman yang dibawa. 4. Siswa menjawab bagian tanaman yang dapat mereka lihat.	15 Menit
		Pertanyaan pematik: 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Coba sebutkan apa saja bagian dari tumbu-tumbuhan yang kamu ketahui dan Siswa disuruh untuk mengamati tumbuhan yang telah di bawak	Pertanyaan pematik: 1. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Siswa menyebutkan bagian-bagian dari tumbuhan 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mengamati tumbuhan yang telah dibawa.	

Inti	Mengorientasi siswa pada masalah	1. Guru mengulang pembelajaran pada siklus II pertemuan I dan mengaitkan dengan pembelajaran siklus II pertemuan II 2. Guru menjelaskan materi buah 3. Guru meminta siswa untuk membaca dan menyimak narasi pada pada tayangan <i>power point</i>. 4. Guru menjelaskan bagian dari buah yang telah di bawa oleh masing-masing siswa 5. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi tentang tayangan pada <i>power point</i> tersebut. 6. Guru memberikan penjelasan bahwa tumbuhan juga memiliki anggota tubuh seperti manusia. 7. Guru memberikan penjelasan setiap anggota tubuh memiliki fungsi masing- masing yang bertujuan memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup.	1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang batang dan juga akar 2. Siswa dengan bimbingan guru berdiskusi tentang gambar ilustrasi tersebut. 3. Siswa perhatikan penjelasan guru bahwa tumbuhan juga memiliki anggota tubuh seperti manusia. 4. Siswa diberikan penjelasan setiap anggota tubuh memiliki fungsi masing- masing yang bertujuan memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup.	45 Menit
-------------	---	---	--	-----------------

	Mengorganisir Siswa untuk meneliti	1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok	1. Siswa dibagi kedalam kelompok secara heterogen 3-4 siswa	
	Membantu investigasi siswa untuk meneliti	1. Guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan. 2. Guru meminta asing-masing kelompok berdiskusi mengenai soal pada LKPD yang telah disediakan. 3. Guru membimbing siswa menyelesaikan kegiatan diskusi didalam kelompok. 4. Guru melakukan pengamatan kegiatan siswa dan menilai sikap siswa selama bekerja dalam kelompok	1. Masing-masing kelompok menyimak penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan 2. Masing-masing kelompok berdiskusi mengenai soal pada LKPD yang telah disediakan. 3. Masing-masing kelompok dengan bimbingan guru menyelesaikan kegiatan diskusi didalam kelompok.	
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Guru membimbing siswa menyampaikan hasil diskusi depan kelas secara bergantian	1. Siswa bersama kelompok menyampaikan hasil diskusi didepan kelas secara bergantian. 2. Siswa lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi.	
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Guru memberikan penegasan kepada siswa tentang hubungan Antara batang dan juga akar dalam mendukung kelangsungan hidup tumbuhan	1. siswa ditegaskan tentang hubungan Antara akar, batang, dan juga akar dalam mendukung kelangsungan hidup tumbuhan.	

Penutup		1. Guru memberikan refleksi pembelajaran. 2. Guru mendorong untuk mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 3. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan Salam.	1. Siswa diberikan refleksi pembelajaran. 2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 3. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.	10 Menit
Mengetahui, Wali Kelas IV  <u>NurDelita Sari Rambe, S.Pd</u>		Kota Pinang, 25 Juni 2025 Mahasiswa <u>Windy Anzeli Siregar</u> NIM. 2120500045		

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Sumarni, S.Pd
NIP. 198509162009042005

Siklus II Pertemuan II				
Kegiatan Pembelajaran	Sintaks Problem Based Learning	Deskripsi		Waktu
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Pendahuluan		Apersepsi 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan peserta didik memulai dengan berdoa 3. Guru mengajak Siswa untuk mengamati tanaman yang dibawa. 4. Guru menanyakan kepada Siswa bagian tanaman yang dapat mereka lihat.	Apersepsi 1. Siswa menjawab salam 2. Siswa berdoa 3. Siswa mengamati tanaman yang dibawa. 4. Siswa menjawab bagian tanaman yang dapat mereka lihat.	15 Menit
		Pertanyaan pematik: 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Coba sebutkan apa saja bagian dari tumbuhan yang kamu ketahui dan Siswa disuruh untuk mengamati tumbuhan yang telah di bawa	Pertanyaan pematik: 1. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Siswa menyebutkan bagian-bagian dari tumbuhan 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mengamati tumbuhan yang telah dibawa.	

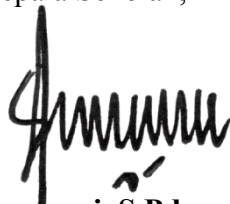
Inti	Mengorientasi siswa pada masalah	1. Guru mengulang pembelajaran pada siklus II pertemuan I dan mengaitkan dengan pembelajaran siklus II pertemuan II 2. Guru menjelaskan materi buah 3. Guru meminta siswa untuk membaca dan menyimak narasi pada pada tayangan <i>power point</i>. 4. Guru menjelaskan bagian dari buah yang telah di bawa oleh masing-masing siswa 5. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi tentang tayangan pada <i>power point</i> tersebut. 6. Guru memberikan penjelasan bahwa tumbuhan juga memiliki anggota tubuh seperti manusia. 7. Guru memberikan penjelasan setiap anggota tubuh memiliki fungsi masing- masing yang bertujuan memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup.	1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang batang dan juga akar 2. Siswa dengan bimbingan guru berdiskusi tentang gambar ilustrasi tersebut. 3. Siswa perhatikan penjelasan guru bahwa tumbuhan juga memiliki anggota tubuh seperti manusia. 4. Siswa diberikan penjelasan setiap anggota tubuh memiliki fungsi masing- masing yang bertujuan memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup.	45 Menit
-------------	---	---	--	-----------------

	Mengorganisir Siswa untuk meneliti	1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok	1. Siswa dibagi kedalam kelompok secara heterogen 3-4 siswa	
	Membantu investigasi siswa untuk meneliti	1. Guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan. 2. Guru meminta asing-masing kelompok berdiskusi mengenai soal pada LKPD yang telah disediakan. 3. Guru membimbing siswa menyelesaikan kegiatan diskusi didalam kelompok. 4. Guru melakukan pengamatan kegiatan siswa dan menilai sikap siswa selama bekerja dalam kelompok	1. Masing-masing kelompok menyimak penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan 2. Masing-masing kelompok berdiskusi mengenai soal pada LKPD yang telah disediakan. 3. Masing-masing kelompok dengan bimbingan guru menyelesaikan kegiatan diskusi didalam kelompok.	
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Guru membimbing siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian	1. Siswa bersama kelompok menyampaikan hasil diskusi didepan kelas secara bergantian. 2. Siswa lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi.	

	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Guru memberikan penegasan kepada siswa tentang hubungan Antara batang dan juga Akar dalam mendukung kelangsungan hidup tumbuhan	1. siswa ditegaskan tentang hubungan Antara akar, batang, dan juga akar dalam mendukung kelangsungan hidup tumbuhan.	
Penutup		1. Guru memberikan refleksi pembelajaran. 2. Guru mendorong untuk mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 3. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan Salam.	1. Siswa diberikan refleksi pembelajaran. 2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 3. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.	10 Menit

Mengetahui, Wali Kelas IV  <u>Nurdelita Sari Rambe, S.Pd</u>	Kota Pinang, 25 Juni 2025 Mahasiswi <u>Windy Anzeli Siregar</u> NIM. 2120500045
---	---

Mengetahui
Kepala Sekolah,



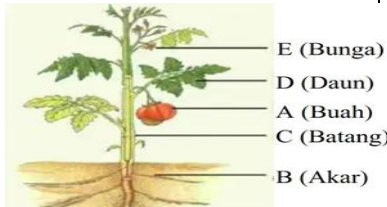
Sumarni, S.Pd
NIP. 198509162009042005

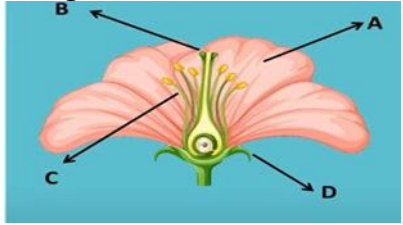
KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN KISI-KISI SOAL PILIHAN BERGANDA

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Pertanyaan Soal	Kunci Jawaban
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa mengetahui alat pernapasan pada tumbuhan.	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 1	C1	Alat pernafasan pada tumbuhan yang terdapat pada daun adalah..... a. Fotosintesis b. Stomata c. Fotosintesis d. Pembulu floem	B
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa mampu mengamati pembuatan makanan oleh tumbuhan.	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 2	CI	Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan dilakukan daun pada..... a. Kroloplas b. Klorofil c. Kromosom d. Klapak	A
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa mengetahui batang berfungsi untuk mengangkut zat hars.	Siklus 1 Pertemuan 2 Nomor 1	C1	Batang berfungsi untuk mengangkut zat hara dari..... a. Akar ke batang b. Batang ke daun c. Akar ke daun d. Daun ke akar	C
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa mengetahui materi bagian-bagian dari bunga	Siklus 1 Pertemuan 2 Nomor 2	C1	Berikut ini yang bukan merupakan bagian-bagian dari bunga..... a. Akar b. Tangkai c. Kelopak d. Putik	A
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa mengetahui benang sari pada putik.	Siklus 1 Pertemuan 2 Nomor 3	CI	Jatuhnya benang sari kepada putik dinamakan..... a. Penyerbukan b. Fotosintesis c. Penyerapan d. Penguapan	A
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa mengetahui bagian dari tubuh tumbuhan dan fungsinya.	Siklus 2 Pertemuan 1 Nomor 1	C1	Bagian tumbuhan yang merupakan bakal dari tumbuhan baru adalah..... a. Kepala putik b. Bunga c. Biji d. Benang sari	C

Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa mengamati contoh tumbuhan berbatang	Siklus 2 Pertemuan 1 Nomor 2	C1	Kangkung dan bayam adalah contoh tumbuhan berbatang..... a. Kayu b. Kulit c. Basah d. Daun	C
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa memahami materi tentang fungsi daun pada tumbuhan.	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 2	C1	Fungsi daun pada tumbuhan adalah..... a. Menyimpan cadangan makanan b. Melakukan foto sintesis c. Menyerap udara dan mineral d. Memberikan dukungan struktural	A
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa memahami fungsi bunga pada tumbuhan.	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 3	C1	Fungsi bunga pada tumbuhan adalah..... a. Melakukan foto sintesis b. Sebagai alat melakukan perkembangbiakan c. Menyerap udara dan mineral d. Menyimpan cadangan makanan	B
Siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik.(C2)	Siswa mampu mengidentifikasi materi tubuh tumbuhan dan fungsinya	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 3	C2	Jika sehelai tangkai daun hanya terdapat satu helai daun maka tumbuhan tersebut memiliki jenis daun..... a. Majemuk b. Tunggal c. Individu d. Prodesur	B
Siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik.(C2)	Siswa memahami materi bagian tumbuhan yang berfungsi pada alat pernapasan.	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 4	C2	Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat pernapasan adalah..... a. Akar b. Batang c. Daun d. Bunga	C
Siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik.(C2)	Siswa memahami materi fungsi ujung akar pada tumbuhan.	Siklus 1 Pertemuan 2 Nomor 4	C2	Yang menjadi fungsi ujung akar pada tumbuhan adalah..... a. Melakukan fotosintesis b. Menyerap air dan mineral c. Menjaga kelembapan d. Memperkuat struktural tanaman	B
Siswa mampu mengidentifikasi	Siswa memahami	Siklus 2 Pertemuan	C2	Yang menjadi fungsi buah pada tumbuhan adalah	C

si bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik.(C2)	fungsi buah pada tumbuhan	n 1 Nomor 3		a. Melakukan fotosintesis b. Menyimpan air dan nutrisi c. Menghasilkan biji d. Memperkuat struktur tumbuhan	
Siswa mampu menentukan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan tepat. (C3)	Mengamati gambar	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 5	C3	Perhatikan gambar kupu-kupu dan tumbuhan di bawah!  Pernyataan berikut yang sesuai dengan gambar tersebut yaitu... a. serangga memakan serbuk sari bunga b. serbuk sari menempel pada tubuh serangga c. warna tangkai memancing perhatian serangga d. serangga menghambat proses penyerbukan	A
Siswa mampu menentukan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan tepat. (C3)	Siswa menentukan sebab akibat pemotongan akar	Siklus 1 Pertemuan 2 Nomor 5	C3	Jika akar suatu tumbuhan dipotong maka yang terjadi pada tumbuhan adalah... a. Tumbuhan akan mati b. Tumbuhan berkembang baik c. Buahnya semakin banyak d. Tumbuhan semakin subur	A
Siswa mampu menentukan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan tepat. (C3)	Siswa melatih menentukan bagaimana penyerbukan biji-biji tanaman pada gambar.	Siklus 2 Pertemuan 1 Nomor 4	C3	Perhatikan gambar di bawah ini!  Biji-biji tanaman pada gambar tersebut dibantu penyerbukannya oleh... a. Angin b. Air c. Hewan d. Serangga	A

Siswa mampu menentukan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan tepat. (C3)	Siswa menentukan bagian dari tumbuhan dan fungsinya	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 4	C3	Rendi memetik salah satu bunga di halaman rumahnya..... kemudian dia memengang bagian bunga yang berfungsi untuk menarik perhatian serangga. Rendi memengang..... bunga - Mahkota - Klopak - Benang sari - Tangkai	A
Siswa mampu menentukan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan tepat. (C3)	Siswa menyelesaikan soal cerita bagian dari tanaman.	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 5	C3	Yona sering menyiram tanamannya pada sore hari. Tanaman tersebut memiliki bunga yang sempurna. Tanaman yang dimaksud yaitu..... - Tanaman asoka - Tanaman salak - Tanaman melinjo - Tanaman pepaya	A
Siswa mampu menelaah hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan benar. (C4-HOTs)	Siswa menelaah sebab akibat pada akar)	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 1	C4	Perhatikan gambar di bawah ini untuk menjawab pertanyaan no. 10 dan 11  Gambar huruf B (Akar) memiliki peran dan fungsi sebagai... - Tempat menyimpan cadangan makanan dan melindungi biji di dalamnya - Tempat tumbuhan membuat makanan - Tempat untuk menopang tumbuhan - Menghantarkan air nutrisi dan makanan ke seluruh bagian tumbuhan.	C

Siswa mampu menelaah hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan benar. (C4-HOTs)	Siswa Menelaah bagian bunga memiliki fungsinya	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 1	C4	Perhatikan gambar di bawah ini!  Setiap bagian bunga memiliki fungsinya masing-masing. Terdapat bagian bunga yang berfungsi sebagai tempat menempelnya serbuk sari ketika penyerbukan. Bagian bunga tersebut ditunjukkan oleh huruf (A) (B) (C) (D)	B

KISI-KISI SOAL ESSAY

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Pertanyaan Soal	Kunci Jawaban
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa menyebutkan fungsi batang tumbuhan	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 1	C1	Sebutkan fungsi batang tumbuhan!	Fungsi Batang Tumbuhan: • Menyokong dan menopang daun, bunga, dan buah. • Mengangkut air dan mineral dari akar ke daun melalui xilem. • Mengangkut hasil fotosintesis dari daun ke bagian lain tumbuhan melalui floem.
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa menyebutkan hubungan serangga dan bunga!	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 2	C1	Jelaskan apa hubungan serangga dan bunga!	Hubungan Serangga dan Bunga: • Serangga, seperti lebah dan kupu-kupu, membantu penyerbukan bunga dengan memindahkan serbuk sari dari satu bunga ke bunga lainnya. • Bunga menyediakan nektar sebagai sumber makanan bagi serangga, sehingga menarik mereka untuk datang.
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa menyebutkan perbedaan dari akar tunggang dan akar serabut	Siklus 1 Pertemuan 2 Nomor 1	CI	Jelaskan apa perbedaan dari akar tunggang dan akar serabut!	Perbedaan Akar Tunggang dan Akar Serabut: • Akar Tunggang: Memiliki satu akar utama yang tumbuh lebih dalam, seperti pada pohon mangga. • Akar Serabut: Terdiri dari banyak akar kecil yang tumbuh dari pangkal batang, seperti pada rumput.

Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa menyebutkan bagian-bagian dari tumbuhan	Siklus 1 Pertemuan 2 Nomor 2	CI	Sebutkan bagian-bagian dari tumbuhan!	Bagian-bagian dari Tumbuhan: • Akar • Batang • Daun • Bunga • Buah • Kambium (pada beberapa tumbuhan)
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa menyebutkan yang dibutuhkan tumbuhan untuk berfotosintesis	Siklus 2 Pertemuan 1 Nomor 1	C1	Sebutkan apa yang dibutuhkan tumbuhan untuk berfotosintesis!	Kebutuhan Tumbuhan untuk Berfotosintesis: • Cahaya matahari • Karbon dioksida (CO₂) • Air (H₂O) • Pigmen klorofil
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa menyebutkan bagian-bagian yang terdapat pada bunga	Siklus 2 Pertemuan 1 Nomor 1	C1	Sebutkan bagian-bagian yang terdapat pada bunga!	Bagian-bagian yang Terdapat pada Bunga: • Kelopak (sepal) • Mahkota (petal) • Benang sari (stamen) • Putik (pistil) • Ovarium
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa menyebutkan tiga tumbuhan yang memiliki akar serabut dan akar tunggang	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 4	C1	Sebutkan tiga tumbuhan yang memiliki akar serabut dan akar tunggang!	Tiga Tumbuhan dengan Akar Serabut dan Akar Tunggang: • Akar Serabut: Rumput, padi, jagung. • Akar Tunggang: Wortel, pohon mangga, jati.
	Siswa dapat menjelaskan fungsi buah pada tumbuhan	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 5	C1	Apa fungsi buah pada tumbuhan	Melindungi biji dan membantu dalam penyebaran biji melalui hewan atau angin.
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari	Siswa dapat menjelaskan	Siklus 1 Pertemuan 2 Nomor 3	C1	Apa yang dimaksud proses fotosintesis?	Tumbuhan menggunakan sinar matahari, air, dan karbon dioksida untuk menghasilkan makanan

tumbuhan dengan baik. (C1)	keterkaitan antara fotosintesis dan ekosistem secara baik.				(glukosa) dan oksigen.
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan fungsi dasar dari akar, batang, dan daun	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 1	C1	Sebutkan tiga bagian utama dari tumbuhan dan jelaskan fungsi masing-masing!	1. Akar: Menyerap air dan nutrisi dari tanah serta menahan tumbuhan agar tidak tumbang. 2. Batang: Menyokong tumbuhan dan mengangkut air serta nutrisi dari akar ke daun. 3. Daun: Tempat terjadinya fotosintesis dan pertukaran gas.
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa dapat memahami dan menjelaskan fungsi stomata dalam proses fotosintesis.	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 1	C1	Apa Fungsi stomata pada daun?	Memfasilitasi pertukaran gas, memungkinkan karbon dioksida masuk dan oksigen keluar selama fotosintesis.
Siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C2)	Siswa mengidentifikasi dari setiap bagian tubuh tumbuhan	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 3	C2	Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?	Fungsi dari Setiap Bagian Tubuh Tumbuhan: • Akar: Menyerap air dan nutrisi, serta menstabilkan tumbuhan. • Batang: Menyokong tumbuhan dan mengangkut zat. • Daun: Tempat fotosintesis dan respirasi. • Bunga: Tempat reproduksi. • Buah: Melindungi biji dan membantu dispersal.

Siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik.(C2)	Siswa dapat membedakan an perbedaan fungsi kedua jenis akar dalam penyerapan air.	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 3	C2	Bagaimana perbedaan akar serabut dan akar tunggang?	• Akar serabut: Banyak akar kecil yang menyebar di permukaan tanah, lebih baik dalam menyerap air dari lapisan atas. • Akar tunggang: Memiliki satu akar utama yang tumbuh lebih dalam, membantu mencari air di kedalaman.
Siswa mampu menentukan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan tepat. (C3)	Siswa menentukan perbedaan bunga sempurna dengan bunga tidak sempurna	Siklus 2 Pertemuan 1 Nomor 4	C3	Apa perbedaan bunga sempurna dengan bunga tidak sempurna?	Perbedaan Bunga Sempurna dan Bunga Tidak Sempurna: • Bunga Sempurna: Memiliki semua bagian bunga, yaitu stamen dan pistil. • Bunga Tidak Sempurna: Hanya memiliki salah satu dari bagian tersebut, baik hanya stamen atau hanya pistil.
Siswa mampu menelaah hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan benar. (C4-HOTs)	Siswa menganalisis cara tumbuhan berkembangbiak	Siklus 2 Pertemuan 1 Nomor 5	C4	Bagaimana cara tumbuhan berkembang biak?	Cara Tumbuhan Berkembangbiak: • Secara seksual melalui penyerbukan dan pembentukan biji. • Secara aseksual melalui metode seperti stek, pencangkokan, atau pembelahan.
Siswa mampu menelaah hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan benar. (C4-HOTs)	Siswa dapat menganalisis peran akar dalam berbagai kondisi lingkungan.	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 4	C4	Bagaimana akar membantu tumbuhan bertahan hidup di lingkungan yang sulit? Berikan contohnya!	Akar dapat menahan tanah agar tidak erosi dan mencari air di kedalaman. Contohnya, akar pohon mangrove yang dapat bertahan di daerah payau.
Siswa mampu menelaah hubungan antara	Siswa dapat menganali	Siklus 1 Pertemuan 1	C4	Jika batang tumbuhan tidak ada,	Tumbuhan tidak dapat berdiri, daunnya tidak mendapatkan sinar

bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan benar. (C4-HOTs)	sis pentingny a batang dalam kehidupan tumbuhan.	Nomor 5		apa yang akan terjadi pada tumbuhan tersebut?	matahari, dan tumbuhan akan layu atau mati.
Siswa mampu menelaah hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan benar. (C4-HOTs)	Siswa dapat menganalisis hubungan antara bunga dan serangga melalui contoh konkret.	Siklus 2 Pertemuan 1 Nomor 3	C4	Jelaskan cara bagaimana bunga menarik perhatian serangga!	Bunga menarik serangga dengan warna cerah, aroma harum, dan nektar yang manis sebagai umpan.
Siswa mampu menelaah hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan benar. (C4-HOTs)	Siswa dapat menganalisis dampak kekurangan sinar matahari pada bagian tubuh tumbuhan	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 4	C5	Jika tumbuhan tidak mendapatkan sinar matahari, apa yang akan terjadi pada daun dan batangnya?	Daun akan layu dan menguning, dan batang tidak dapat tumbuh dengan baik, menyebabkan kematian tumbuhan.
Siswa mampu menelaah serta menciptakan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan benar. (C4-HOTs)	Siswa dapat menganalisis adaptasi tumbuhan dalam berbagai habitat.	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 5	C6	Jelaskan bagaimana tumbuhan dapat beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda melalui perubahan pada bagian tubuhnya!	Tumbuhan dapat memiliki daun kecil di daerah kering untuk mengurangi penguapan atau akar yang lebih luas di daerah basah untuk menyerap lebih banyak air.



Kurikulum
Merdeka

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

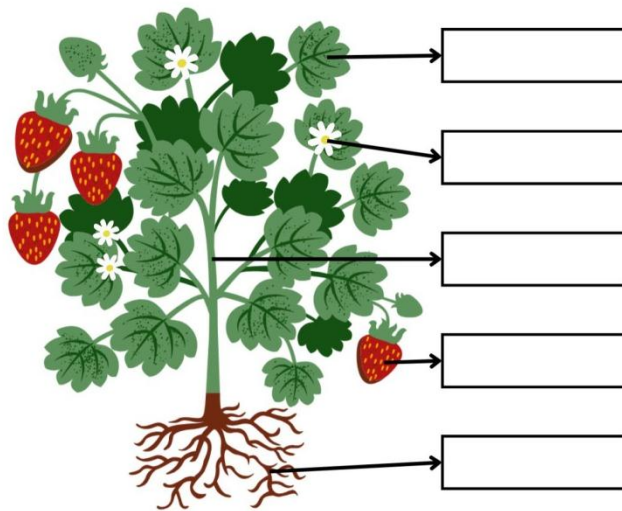
Nama :

Kelas :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-1

Bagian Tumbuhan

Tuliskan nama-nama bagian tumbuhan yang tepat pada kotak yang tersedia.



Daftar Kata:

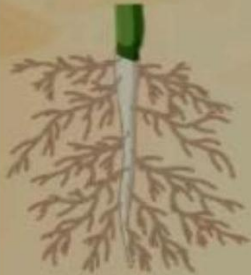
akar bunga daun batang buah

Hubungkan dengan garis bagian tumbuhan dan fungsinya dengan tepat!



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-2

**Tentukan gambar akar di bawah ini,
apakah termasuk akar tunggang atau akar
serabut. Beri centang di salah satu kotak!**

	TUNGGANG	SERABUT
	☐	☐
	☐	☐

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-3

Bagian DAUN

Tuliskan nama-nama bentuk daun di bawah pada kotak yang telah disediakan!



I



II



III



IV

I

II

III

IV

Nama tanaman:

Bentuk daun:

Nama tanaman:

Bentuk daun:

Nama tanaman:

Bentuk daun:

Nama tanaman:

Bentuk daun:

Nama tanaman:

Bentuk daun:

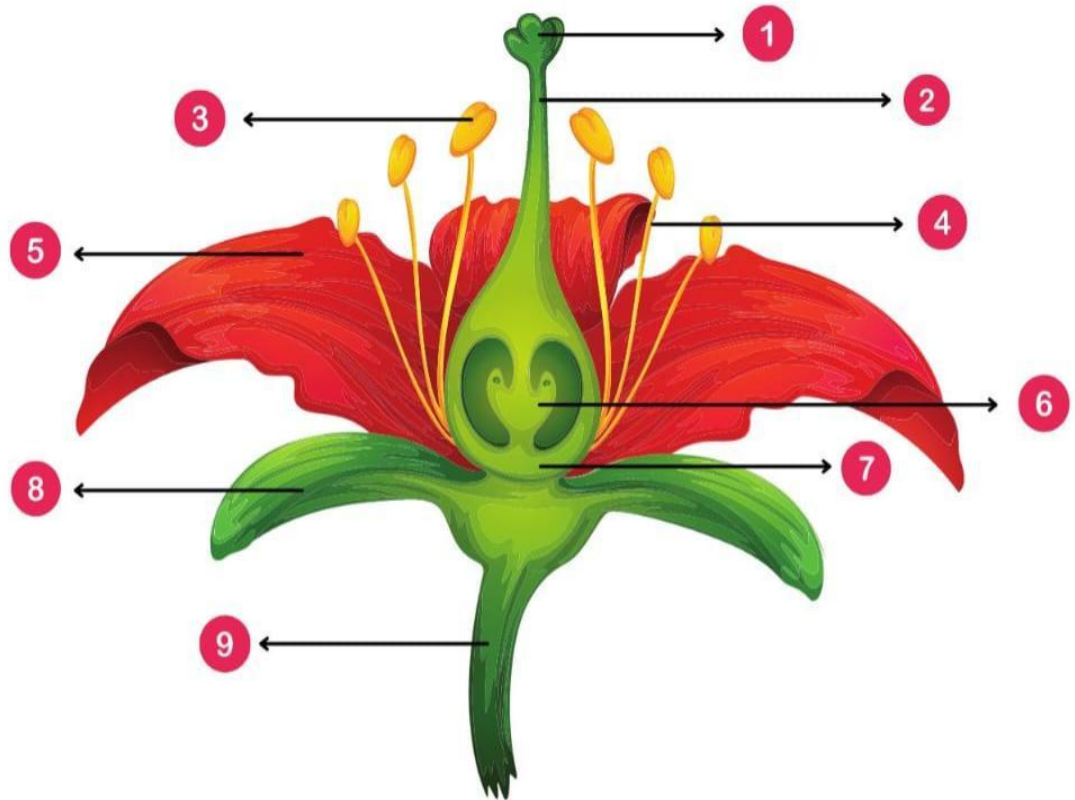
Nama tanaman:

Bentuk daun:

Kesimpulan


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tuliskan bagian-bagian bunga sesuai yang ditunjukkan oleh anak panah



1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____
7. _____
8. _____
9. _____

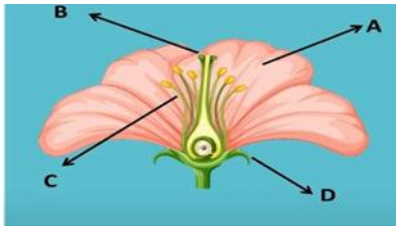
mahkota bunga
 kepala sari
 tangkai bunga
 bakal biji
 kepala putik
 tangkai sari
 kelopak bunga
 tangkai putik
 bakal buah

lampiran 2**SOAL PRASIKLUS****NAMA :****KELAS :****Pilihan Berganda**

Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada (a,b,c,d) di bawah menggunakan tanda silang (X)

1. Batang berfungsi untuk mengangkut zat hara dari.....
 - a. Akar ke batang
 - b. Batang ke daun
 - c. Akar ke daun
 - d. Daun ke akar
2. Berikut ini yang bukan merupakan bagian-bagian dari bunga.....
 - a. Akar
 - b. Tangkai
 - c. Kelopak
 - d. Putik
3. Jatuhnya benang sari kepada putik dinamakan.....
 - a. Penyerbukan
 - b. Fotosintesis
 - c. Penyerapan
 - d. Penguapan
4. Yang menjadi fungsi ujung akar pada tumbuhan adalah.....
 - a. Melakukan fotosintesis
 - b. Menyerap air dan mineral
 - c. Menjaga kelembapan
 - d. Memperkuat struktural tanaman
5. Jika akar suatu tumbuhan dipotong maka yang terjadi pada tumbuhan adalah...
 - a. Tumbuhan akan mati
 - b. Tumbuhan berkembang baik
 - c. Buahnya semakin banyak
 - d. Tumbuhan semakin subur

6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Setiap bagian bunga memiliki fungsinya masing-masing. Terdapat bagian bunga yang berfungsi sebagai tempat menempelnya serbuk sari ketika penyerbukan. Bagian bunga tersebut ditunjukkan oleh huruf

- a. (A)
 - b. (B)
 - c. (C)
 - d. (D)
7. Fungsi daun pada tumbuhan adalah.....
- a. Menyimpan cadangan makanan
 - b. Melakukan foto sintesis
 - c. Menyerap udara dan mineral
 - d. Memberikan dukungan struktural
8. Fungsi bunga pada tumbuhan adalah.....
- a. Melakukan foto sintesis
 - b. Sebagai alat melakukan perkembangbiakan
 - c. Menyerap udara dan mineral
 - d. Menyimpan cadangan makanan
9. Rendi memetik salah satu bunga di halaman rumahnya..... kemudian dia memengang bagian bunga yang berfungsi untuk menarik perhatian serangga. Rendi memengang..... bunga
- a. Mahkota
 - b. Klopak
 - c. Benang sari
 - d. Tangkai
10. Yona sering menyiram tanamannya pada sore hari. Tanaman tersebut memiliki bunga yang sempurna. Tanaman yang dimaksud yaitu.....
- a. Tanaman asoka
 - b. Tanaman salak
 - c. Tanaman melinjo
 - d. Tanaman pepaya
11. Alat pernafasan pada tumbuhan yang terdapat pada daun adalah.....
- a. Fotosintesis
 - b. Stomata
 - c. Fotosintesis
 - d. Pembulu floem
12. Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan dilakukan daun pada.....

- a. Kroloplas
 - b. Klofil
 - c. Kromosom
 - d. Klapak
13. Jika sehelai tangkai daun hanya terdapat satu helai daun maka tumbuhan tersebut memiliki jenis daun.....
- a. Majemuk
 - b. Tunggal
 - c. Individu
 - d. Prodesur
14. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat pernapasan adalah.....
- a. Akar
 - b. Batang
 - c. Daun
 - d. Bunga
15. Perhatikan gambar kupu-kupu dan tumbuhan di bawah!



- Pernyataan berikut yang sesuai dengan gambar tersebut yaitu...
- a. serangga memakan serbuk sari bunga
 - b. serbuk sari menempel pada tubuh serangga
 - c. warna tangkai memancing perhatian serangga
 - d. serangga menghambat proses penyerbukan
16. Bagian tumbuhan yang merupakan bakal dari tumbuhan baru adalah.....
- a. Kepala putik
 - b. Bunga
 - c. Biji
 - d. Benang sari
17. Kangkung dan bayam adalah contoh tumbuhan berbatang.....
- a. Kayu
 - b. Kulit
 - c. Basah
 - d. Daun
18. Yang menjadi fungsi buah pada tumbuhan adalah
- a. Melakukan fotosintesis
 - b. Menyimpan air dan nutrisi
 - c. Menghasilkan biji
 - d. Memperkuat struktur tumbuhan

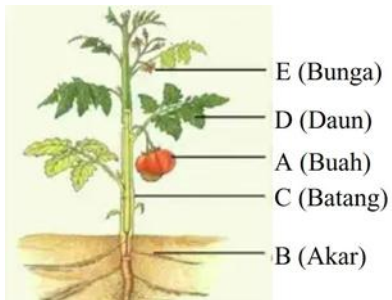
19. Perhatikan gambar di bawah ini!



Biji-biji tanaman pada gambar tersebut dibantu penyerbukannya oleh...

- a. Angin
- b. Air
- c. Hewan
- d. Serangga

20. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar huruf B (Akar) memiliki peran dan fungsi sebagai...

- a. Tempat menyimpan cadangan makanan dan melindungi biji di dalamnya
- b. Tempat tumbuhan membuat makanan
- c. Tempat untuk menopang tumbuhan
- d. Menghantarkan air nutrisi dan makanan ke seluruh bagian tumbuhan

SIKLUS 1

PERTEMUAN 1

NAMA :.....

KELAS :.....

Pilihan Berganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada (a,b,c,d) di bawah menggunakan tanda silang (X)

1. Alat pernafasan pada tumbuhan yang terdapat pada daun adalah.....
 - a. Fotosintesis
 - b. Stomata
 - c. Fotosintesis
 - d. Pembulu floem
2. Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan dilakukan daun pada.....
 - a. Kloroplas
 - b. Klorofil
 - c. Kromosom
 - d. Klapak
3. Jika sehelai tangkai daun hanya terdapat satu helai daun maka tumbuhan tersebut memiliki jenis daun.....
 - a. Majemuk
 - b. Tunggal
 - c. Individu
 - d. Prodesur
4. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat pernapasan adalah.....
 - a. Akar
 - b. Batang

- c. Daun
 - d. Bunga
5. Perhatikan gambar kupu-kupu dan tumbuhan di bawah!



Pernyataan berikut yang sesuai dengan gambar tersebut yaitu...

- a. serangga memakan serbuk sari bunga
- b. serbuk sari menempel pada tubuh serangga
- c. warna tangkai memancing perhatian serangga
- d. serangga menghambat proses penyerbukan

ESSAY

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan fungsi batang tumbuhan!
2. Jelaskan apa hubungan serangga dan bunga!
3. Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?
4. Sebutkan tiga tumbuhan yang memiliki akar serabut dan akar tunggang!
5. Apa fungsi buah pada tumbuha

SIKLUS 1**PERTEMUAN 2****NAMA :.....****KELAS :.....****Pilihan Berganda**

Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada (a,b,c,d) di bawah menggunakan tanda silang (X)

1. Batang berfungsi untuk mengangkut zat hara dari.....
 - a. Akar ke batang
 - b. Batang ke daun
 - c. Akar ke daun
 - d. Daun ke akar
2. Berikut ini yang bukan merupakan bagian-bagian dari bunga.....
 - a. Akar
 - b. Tangkai
 - c. Kelopak
 - d. Putik
3. Jatuhnya benang sari kepada putik dinamakan.....
 - a. Penyerbukan
 - b. Fotosintesis
 - c. Penyerapan
 - d. Penguapan
4. Yang menjadi fungsi ujung akar pada tumbuhan adalah.....
 - a. Melakukan fotosintesis
 - b. Menyerap air dan mineral

- c. Menjaga kelembapan
 - d. Memperkuat struktural tanaman
5. Jika akar suatu tumbuhan dipotong maka yang terjadi pada tumbuhan adalah...
- a. Tumbuhan akan mati
 - b. Tumbuhan berkembang baik
 - c. Buahnya semakin banyak
 - d. Tumbuhan semakin subur

ESSAY

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan apa perbedaan dari akar tunggang dan akar serabut!
2. Sebutkan bagian-bagian dari tumbuhan!
3. Apa yang dimaksud proses fotosintesis?
4. Bagaimana akar membantu tumbuhan bertahan hidup di lingkungan yang sulit? Berikan contohnya!
5. Jika batang tumbuhan tidak ada, apa yang akan terjadi pada tumbuhan tersebut?

SIKLUS II**PERTEMUAN 1****NAMA :.....****KELAS :.....****Pilihan Berganda**

Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada (a,b,c,d) di bawah menggunakan tanda silang (X)

1. Bagian tumbuhan yang merupakan bakal dari tumbuhan baru adalah.....
 - a. Kepala putik
 - b. Bunga
 - c. Biji
 - d. Benang sari
2. Kangkung dan bayam adalah contoh tumbuhan berbatang.....
 - a. Kayu
 - b. Kulit
 - c. Basah
 - d. Daun
3. Yang menjadi fungsi buah pada tumbuhan adalah
 - a. Melakukan fotosintesis
 - b. Menyimpan air dan nutrisi
 - c. Menghasilkan biji
 - d. Memperkuat struktur tumbuhan

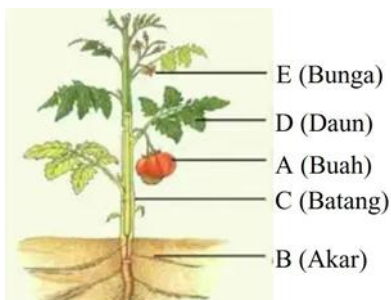
4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Biji-biji tanaman pada gambar tersebut dibantu penyerbukannya oleh...

- a. Angin
- b. Air
- c. Hewan
- d. Serangga

5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar huruf B (Akar) memiliki peran dan fungsi sebagai...

- a. Tempat menyimpan cadangan makanan dan melindungi biji di dalamnya
- b. Tempat tumbuhan membuat makanan
- c. Tempat untuk menopang tumbuhan
- d. Menghantarkan air nutrisi dan makanan ke seluruh bagian tumbuhan

ESSAY

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan apa yang dibutuhkan tumbuhan untuk berfotosintesis!
2. Sebutkan bagian-bagian yang terdapat pada bunga!
3. Jelaskan cara bagaimana bunga menarik perhatian serangga!
4. Apa perbedaan bunga sempurna dengan bunga tidak sempurna?
5. Bagaimana cara tumbuhan berkembangbiak?

SIKLUS II

PERTEMUAN II

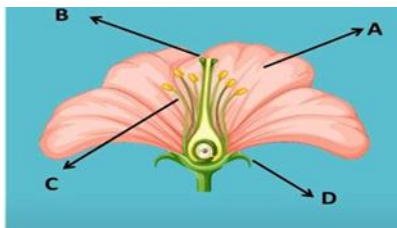
NAMA :.....

KELAS :.....

Pilihan Berganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada (a,b,c,d) di bawah menggunakan tanda silang (X)

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Setiap bagian bunga memiliki fungsinya masing-masing. Terdapat bagian bunga yang berfungsi sebagai tempat menempelnya serbuk sari ketika penyerbukan. Bagian bunga tersebut ditunjukkan oleh huruf

- a. (A)
 - b. (B)
 - c. (C)
 - d. (D)
2. Fungsi daun pada tumbuhan adalah.....
- a. Menyimpan cadangan makanan
 - b. Melakukan foto sintesis
 - c. Menyerap udara dan mineral
 - d. Memberikan dukungan struktural
3. Fungsi bunga pada tumbuhan adalah.....
- a. Melakukan foto sintesis

- b. Sebagai alat melakukan perkembangbiakan
 - c. Menyerap udara dan mineral
 - d. Menyimpan cadangan makanan
4. Rendi memetik salah satu bunga di halaman rumahnya..... kemudian dia memegang bagian bunga yang berfungsi untuk menarik perhatian serangga. Rendi memegang..... bunga
- a. Mahkota
 - b. Klopak
 - c. Benang sari
 - d. Tangkai
5. Yona sering menyiram tanamannya pada sore hari. Tanaman tersebut memiliki bunga yang sempurna. Tanaman yang dimaksud yaitu.....
- a. Tanaman asoka
 - b. Tanaman salak
 - c. Tanaman melinjo
 - d. Tanaman pepaya

ESSAY

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan tiga bagian utama dari tumbuhan dan jelaskan fungsi masing-masing!
2. Apa Fungsi stomata pada daun?
3. Bagaimana perbedaan akar serabut dan akar tunggang?
4. Jika tumbuhan tidak mendapatkan sinar matahari, apa yang akan terjadi pada daun dan batangnya?
5. Jelaskan bagaimana tumbuhan dapat beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda melalui perubahan pada bagian tubuhnya!

lampiran 3

KISI-KISI SOAL PILIHAN BERGANDA

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Pertanyaan Soal	Kunci Jawaban
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa mengetahui alat pernapasan pada tumbuhan.	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 1	C1	Alat pernafasan pada tumbuhan yang terdapat pada daun adalah..... a. Fotosintesis b. Stomata c. Fotosintesis d. Pembulu floem	B
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa mampu mengamati pembuatan makanan oleh tumbuhan.	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 2	CI	Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan dilakukan daun pada..... a. Kroloplas b. Klofil c. Kromosom d. Klapak	A
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa mengetahui batang berfungsi untuk mengangkut zat hars.	Siklus 1 Pertemuan 2 Nomor 1	C1	Batang berfungsi untuk mengangkut zat hara dari..... a. Akar ke batang b. Batang ke daun c. Akar ke daun d. Daun ke akar	C

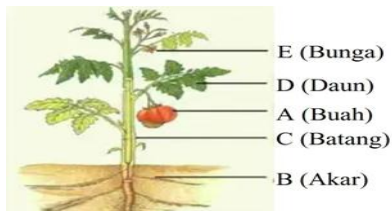
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa mengetahui materi bagian-bagian dari bunga	Siklus 1 Pertemuan 2 Nomor 2	C1	Berikut ini yang bukan merupakan bagian-bagian dari bunga..... a. Akar b. Tangkai c. Kelopak d. Putik	A
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa mengetahui benang sari pada putik.	Siklus 1 Pertemuan 2 Nomor 3	CI	Jatuhnya benang sari kepada putik dinamakan..... a. Penyerbukan b. Fotosintesis c. Penyerapan d. Penguapan	A
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa mengetahui bagian dari tubuh tumbuhan dan fungsinya.	Siklus 2 Pertemuan 1 Nomor 1	C1	Bagian tumbuhan yang merupakan bakal dari tumbuhan baru adalah..... a. Kepala putik b. Bunga c. Biji d. Benang sari	C
Siswa mampu menyebutkan	Siswa mengamati contoh	Siklus 2	C1	Kangkung dan bayam adalah contoh tumbuhan	C

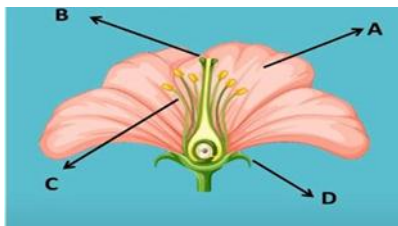
an bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	tumbuhan berbatang	Pertemuan 1 Nomor 2		berbatang..... a. Kayu b. Kulit c. Basah d. Daun	
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa memahami materi tentang fungsi daun pada tumbuhan.	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 2	C1	Fungsi daun pada tumbuhan adalah..... a. Menyimpan cadangan makanan b. Melakukan fotosintesis c. Menyerap udara dan mineral d. Memberikan dukungan struktural	A
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa memahami fungsi bunga pada tumbuhan.	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 3	C1	Fungsi bunga pada tumbuhan adalah..... a. Melakukan fotosintesis b. Sebagai alat melakukan perkembangbiakan c. Menyerap udara dan mineral d. Menyimpan cadangan makanan	B
Siswa mampu mengidenti	Siswa mampu mengidenti	Siklus 1 Pertem	C2	Jika sehelai tangkai daun hanya terdapat satu helai daun maka tumbuhan	B

fikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik.(C2)	fikasi materi tubuh tumbuhan dan fungsinya	uan 1 Nomor 3		tersebut memiliki jenis daun..... a. Majemuk b. Tunggal c. Individu d. Prodesur	
Siswa mampu mengidenti fikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik.(C2)	Siswa memahami materi bagian tumbuhan yang berfungsi pada alat pernapasan.	Siklus 1 Pertem uan 1 Nomor 4	C2	Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat pernapasan adalah..... a. Akar b. Batang c. Daun d. Bunga	C
Siswa mampu mengidenti fikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik.(C2)	Siswa memahami materi fungsi ujung akar pada tumbuhan.	Siklus 1 Pertem uan 2 Nomor 4	C2	Yang menjadi fungsi ujung akar pada tumbuhan adalah..... a. Melakukan fotosintesis b. Menyerap air dan mineral c. Menjaga kelembapan d. Memperkuar struktural tanaman	B
Siswa mampu mengidenti	Siswa memahami fungsi buah	Siklus 2 Pertem	C2	Yang menjadi fungsi buah pada tumbuhan adalah	C

fikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik.(C2)	pada tumbuhan	uan 1 Nomor 3		a. Melakukan fotosintesis b. Menyimpan air dan nutrisi c. Menghasilkan biji d. Memperkuat struktur tumbuhan	
Siswa mampu menentukan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan tepat. (C3)	Mengamati gambar	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 5	C3	Perhatikan gambar kupu-kupu dan tumbuhan di bawah!  Pernyataan berikut yang sesuai dengan gambar tersebut yaitu... a. serangga memakan serbuk sari bunga b. serbuk sari menempel pada tubuh serangga c. warna tangkai memancing perhatian serangga d. serangga menghambat proses penyerbukan	A
Siswa mampu	Siswa memntukan	Siklus	C3	Jika akar suatu tumbuhan dipotong maka yang	A

menentukan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan tepat. (C3)	sebab akibat pemotongan akar	1 Pertemuan 2 Nomor 5		terjadi pada tumbuhan adalah... a. Tumbuhan akan mati b. Tumbuhan berkembang baik c. Buahnya semakin banyak d. Tumbuhan semakin subur	
Siswa mampu menentukan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan tepat. (C3)	Siswa melatih menentukan bagaimana penyerbukan biji-biji tanaman pada gambar.	Siklus 2 Pertemuan 1 Nomor 4	C3	Perhatikan gambar di bawah ini!  Biji-biji tanaman pada gambar tersebut dibantu penyerbukannya oleh... a. Angin b. Air c. Hewan d. Serangga	A
Siswa mampu menentukan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada	Siswa menentukan bagian dari tumbuhan dan fungsinya	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 4	C3	Rendi memetik salah satu bunga di halaman rumahnya..... kemudian dia memengang bagian bunga yang berfungsi untuk menarik perhatian serangga. Rendi memengang..... bunga	A

tumbuhan dengan tepat. (C3)				a. Mahkota b. Klopak c. Benang sari d. Tangkai	
Siswa mampu menentukan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan tepat. (C3)	Siswa menyelesaikan soal cerita bagian dari tanaman.	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 5	C3	Yona sering menyiram tanamannya pada sore hari. Tanaman tersebut memiliki bunga yang sempurna. Tanaman yang dimaksud yaitu..... a. Tanaman asoka b. Tanaman salak c. Tanaman melinjo d. Tanaman pepaya	A
Siswa mampu menelaah hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan benar. (C4-HOTs)	Siswa menelaah sebab akibat pada akar)	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 1	C4	Perhatikan gambar di bawah ini untuk menjawab pertanyaan no. 10 dan 11  Gambar huruf B (Akar)	C

				memiliki peran dan fungsi sebagai... a. Tempat menyimpan cadangan makanan dan melindungi biji di dalamnya b. Tempat tumbuhan membuat makanan c. Tempat untuk menopang tumbuhan d. Menghantarkan air nutrisi dan makanan ke seluruh bagian tumbuhan.	
Siswa mampu menelaah hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan benar. (C4-HOTs)	Siswa Menelaah bagian bunga memiliki fungsinya	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 1	C4	Perhatikan gambar di bawah ini!  Setiap bagian bunga memiliki fungsinya masing-masing. Terdapat bagian bunga yang berfungsi sebagai tempat menempelnya serbuk sari	B

				ketika penyerbukan. Bagian bunga tersebut ditunjukkan oleh huruf a. (A) b. (B) c. (C) d. (D)	
--	--	--	--	--	--

KISI-KISI SOAL ESSAY

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Pertanyaan Soal	Kunci Jawaban
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa menyebutkan fungsi batang tumbuhan	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 1	C1	Sebutkan fungsi batang tumbuhan!	Fungsi Batang Tumbuhan: • Menyokong dan menopang daun, bunga, dan buah. • Mengangkut air dan mineral dari akar ke daun melalui xilem. • Mengangkut hasil fotosintesis dari daun ke bagian lain tumbuhan melalui floem.
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari	Siswa menyebutkan hubungan serangga dan bunga!	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 2	C1	Jelaskan apa hubungan serangga dan bunga!	Hubungan Serangga dan Bunga: • Serangga, seperti

tumbuhan dengan baik. (C1)					lebah dan kupu-kupu, membantu penyerbukan bunga dengan memindahkan serbuk sari dari satu bunga ke bunga lainnya. • Bunga menyediakan nektar sebagai sumber makanan bagi serangga, sehingga menarik mereka untuk datang.
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik.	Siswa menyebutkan perbedaan dari akar tunggang dan akar serabut	Siklus 1 Pertemuan 2 Nomor 1	CI	Jelaskan apa perbedaan dari akar tunggang dan akar serabut!	Perbedaan Akar Tunggang dan Akar Serabut: • Akar Tunggang : Memiliki

(C1)					satu akar utama yang tumbuh lebih dalam, seperti pada pohon mangga. • Akar Serabut: Terdiri dari banyak akar kecil yang tumbuh dari pangkal batang, seperti pada rumput.
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa menyebutkan bagian-bagian dari tumbuhan	Siklus 1 Pertemuan 2 Nomor 2	CI	Sebutkan bagian-bagian dari tumbuhan!	Bagian-bagian dari Tumbuhan: • Akar • Batang • Daun • Bunga • Buah • Kambium (pada beberapa tumbuhan)

					)
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa menyebutkan yang dibutuhkan tumbuhan untuk berfotosintesis	Siklus 2 Pertemuan 1 Nomor 1	C1	Sebutkan apa yang dibutuhkan tumbuhan untuk berfotosintesis!	Kebutuhan Tumbuhan untuk Berfotosintesis: • Cahaya matahari • Karbon dioksida (CO₂) • Air (H₂O) • Pigmen klorofil
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa menyebutkan bagian-bagian yang terdapat pada bunga	Siklus 2 Pertemuan 1 Nomor 1	C1	Sebutkan bagian-bagian yang terdapat pada bunga!	Bagian-bagian yang Terdapat pada Bunga: • Kelopak (sepal) • Mahkota (petal) • Benang sari (stamen) • Putik (pistil) • Ovarium
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa menyebutkan tiga tumbuhan yang memiliki akar serabut dan akar tunggang	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 4	C1	Sebutkan tiga tumbuhan yang memiliki akar serabut dan akar tunggang!	Tiga Tumbuhan dengan Akar Serabut dan Akar Tunggang: • Akar Serabut: Rumput, padi, jagung.

					Akar Tunggang : Wortel, pohon mangga, jati.
	Siswa dapat menjelaskan fungsi buah pada tumbuhan	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 5	C1	Apa fungsi buah pada tumbuhan	Melindungi biji dan membantu dalam penyebaran biji melalui hewan atau angin.
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa dapat menjelaskan keterkaitan antara fotosintesis dan ekosistem secara baik.	Siklus 1 Pertemuan 2 Nomor 3	C1	Apa yang dimaksud proses fotosintesis?	Tumbuhan menggunakan sinar matahari, air, dan karbon dioksida untuk menghasilkan makanan (glukosa) dan oksigen.
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan fungsi dasar dari akar, batang, dan daun	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 1	C1	Sebutkan tiga bagian utama dari tumbuhan dan jelaskan fungsi masing-masing!	- Akar: Menyerap air dan nutrisi dari tanah serta menahan tumbuhan agar tidak tumbang. - Batang: Menyokong tumbuhan

					dan mengangkut air serta nutrisi dari akar ke daun. 3. Daun: Tempat terjadinya fotosintesis dan pertukaran gas.
Siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C1)	Siswa dapat memahami dan menjelaskan fungsi stomata dalam proses fotosintesis.	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 1	C1	Apa Fungsi stomata pada daun?	Memfasilitasi pertukaran gas, memungkinkan karbon dioksida masuk dan oksigen keluar selama fotosintesis.
Siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik. (C2)	Siswa mengidentifikasi dari setiap bagian tubuh tumbuhan	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 3	C2	Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?	Fungsi dari Setiap Bagian Tubuh Tumbuhan: • Akar: Menyerap air dan nutrisi, serta menstabilkan tumbuhan.

					• Batang: Menyokong tumbuhan dan mengangkut zat. • Daun: Tempat fotosintesis dan respirasi. • Bunga: Tempat reproduksi. • Buah: Melindungi biji dan membantu dispersal.
Siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan dengan baik.(C2)	Siswa dapat membedakan perbedaan fungsi kedua jenis akar dalam penyerapan air.	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 3	C2	Bagaimana perbedaan akar serabut dan akar tunggang?	• Akar serabut: Banyak akar kecil yang menyebar di permukaan tanah, lebih baik dalam menyerap air dari lapisan atas. • Akar tunggang: Memiliki

					satu akar utama yang tumbuh lebih dalam, membantu mencari air di kedalaman.
Siswa mampu menentukan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan tepat. (C3)	Siswa menentukan perbedaan bunga sempurna dengan bunga tidak sempurna	Siklus 2 Pertemuan 1 Nomor 4	C3	Apa perbedaan bunga sempurna dengan bunga tidak sempurna?	Perbedaan Bunga Sempurna dan Bunga Tidak Sempurna: • Bunga Sempurna : Memiliki semua bagian bunga, yaitu stamen dan pistil. • Bunga Tidak Sempurna : Hanya memiliki salah satu dari bagian tersebut, baik hanya stamen atau

					hanya pistil.
Siswa mampu menelaah hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan benar. (C4-HOTs)	Siswa menganalisis cara tumbuhan berkembang biak	Siklus 2 Pertemuan 1 Nomor 5	C4	Bagaimana cara tumbuhan berkembang biak?	Cara Tumbuhan Berkembangbiak: • Secara seksual melalui penyerbukan dan pembentukan biji. • Secara aseksual melalui metode seperti stek, pencangkokan, atau pembelahan.
Siswa mampu menelaah hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan benar. (C4-HOTs)	Siswa dapat menganalisis peran akar dalam berbagai kondisi lingkungan.	Siklus 1 Pertemuan 1 Nomor 4	C4	Bagaimana akar membantu tumbuhan bertahan hidup di lingkungan yang sulit? Berikan contohnya!	Akar dapat menahan tanah agar tidak erosi dan mencari air di kedalaman. Contohnya, akar pohon mangrove yang dapat bertahan di daerah payau.
Siswa	Siswa dapat	Siklus 1	C4	Jika batang	Tumbuhan tidak

mampu menelaah hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan benar. (C4-HOTs)	menganalisis pentingnya batang dalam kehidupan tumbuhan.	Pertemuan 1 Nomor 5		tumbuhan tidak ada, apa yang akan terjadi pada tumbuhan tersebut?	dapat berdiri, daunnya tidak mendapatkan sinar matahari, dan tumbuhan akan layu atau mati.
Siswa mampu menelaah hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan benar. (C4-HOTs)	Siswa dapat menganalisis hubungan antara bunga dan serangga melalui contoh konkret.	Siklus 2 Pertemuan 1 Nomor 3	C4	Jelaskan cara bagaimana bunga menarik perhatian serangga!	Bunga menarik serangga dengan warna cerah, aroma harum, dan nektar yang manis sebagai umpan.
Siswa mampu menelaah hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan	Siswa dapat menganalisis dampak kekurangan sinar matahari pada bagian tubuh tumbuhan	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 4	C5	Jika tumbuhan tidak mendapatkan sinar matahari, apa yang akan terjadi pada daun dan batangnya?	Daun akan layu dan menguning, dan batang tidak dapat tumbuh dengan baik, menyebabkan kematian tumbuhan.

benar. (C4-HOTs)					
Siswa mampu menelaah dan menciptakan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada tumbuhan dengan benar. (C4-HOTs)	Siswa dapat menganalisis adaptasi tumbuhan dalam berbagai habitat.	Siklus 2 Pertemuan 2 Nomor 5	C6	Jelaskan bagaimana tumbuhan dapat beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda melalui perubahan pada bagian tubuhnya!	Tumbuhan dapat memiliki daun kecil di daerah kering untuk mengurangi penguapan atau akar yang lebih luas di daerah basah untuk menyerap lebih banyak air.

lampiran 4**LEMBAR VALIDASI SOAL**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap soal ajar untuk kelengkapan penelitian yang berjudul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di kelas IV UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Windy Anzeli Siregar

Nim : 2120500045

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Maret 2025
Validator,

Himsar, M.Pd
NIDN. 2011048501

lampiran 5

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap modul ajar untuk kelengkapan penelitian yang berjudul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di kelas IV UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Windy Anzeli Siregar

Nim : 2120500045

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 4.
- 5.
- 6.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Padangsidempuan, Maret 2025

Validator,

Himsar, M.Pd

NIDN.2011048501

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Maret 2025
Validator,

Himsar, M.Pd
NIDN. 2011048501

lampiran 6

Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Siswa menjawab salam pembuka		
		b. Siswa berdoa bersama-sama		
		c. Siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dll		
		d. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru		
		e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		
2.	Inti	a. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan mengamati tubuh tumbuhan dan fungsinya		
		b. Siswa mengamati masalah apa yang bisa diambil dari tubuh tumbuhan dan fungsinya.		
		c. Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.		
		d. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.		
		e. Setiap kelompok untuk mendiskusikan, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan		
		f. Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan materi tubuh tumbuhan dan fungsinya		
		g. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang diberikan guru		
		h. Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru		
3.	Penutup	a. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru		
		b. Siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam penutup dari guru		
		Jumlah Skor		
		Persentase		

		Kriteria		
--	--	-----------------	--	--

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

80 - 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 - 69 = Cukup

50 -59 = Kurang baik

Observer

Novi Srikandi Putri Nasution

lampiran 7

Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Siswa menjawab salam pembuka		
		b. Siswa berdoa bersama-sama		
		c. Siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dll		
		d. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru		
		e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		
2.	Inti	a. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan mengamati tubuh tumbuhan dan fungsinya		
		b. Siswa mengamati masalah apa yang bisa diambil dari tubuh tumbuhan dan fungsinya.		
		c. Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.		
		d. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.		
		e. Setiap kelompok untuk mendiskusikan, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan		
		f. Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan materi tubuh tumbuhan dan fungsinya		
		g. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang diberikan guru		
		h. Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru		
3.	Penutup	a. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru		
		b. Siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam penutup dari guru		
		Jumlah Skor		
		Persentase		
		Kriteria		

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

80 - 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 - 69 = Cukup

50 -59 = Kurang baik

Observer

Novi Srikandi Putri Nasution

lampiran 8

Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Siswa menjawab salam pembuka		
		b. Siswa berdoa bersama-sama		
		c. Siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dll		
		d. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru		
		e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		
2.	Inti	a. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan mengamati tubuh tumbuhan dan fungsinya		
		b. Siswa mengamati masalah apa yang bisa diambil dari tubuh tumbuhan dan fungsinya.		
		c. Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.		
		d. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.		
		e. Setiap kelompok untuk mendiskusikan, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan		
		f. Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan materi tubuh tumbuhan dan fungsinya		
		g. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang diberikan guru		
		h. Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru		
3.	Penutup	a. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru		
		b. Siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam penutup dari guru		
		Jumlah Skor		
		Persentase		
		Kriteria		

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

80 - 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 - 69 = Cukup

50 -59 = Kurang baik

Observer

Novi Srikandi Putri Nasution

lampiran 9

Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

Berilah tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Siswa menjawab salam pembuka		
		b. Siswa berdoa bersama-sama		
		c. Siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dll		
		d. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru		
		e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		
2.	Inti	a. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan mengamati tubuh tumbuhan dan fungsinya		
		b. Siswa mengamati masalah apa yang bisa diambil dari tubuh tumbuhan dan fungsinya.		
		c. Siswa membentuk kelompok dan berbagi tugas dengan teman sekelompoknya.		
		d. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.		
		e. Setiap kelompok untuk mendiskusikan, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan		
		f. Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan materi tubuh tumbuhan dan fungsinya		
		g. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang diberikan guru		
		h. Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru		
3.	Penutup	a. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru		
		b. Siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam penutup dari guru		
		Jumlah Skor		
		Persentase		
		Kriteria		

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

80 - 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 - 69 = Cukup

50 -59 = Kurang baik

Observer

Novi Srikandi Putri Nasution

lampiran 10

Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Butir Pengamatan															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Abdul	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
2	Ahmad	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	10	66,66	Cukup baik
3	Alisya	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
4	Alfin	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	9	60	Cukup baik
5	Azril	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
6	Carlos	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
7	Cut Rindu	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
8	Danu	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	9	60	Cukup baik
9	Dea	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
10	Efson	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	10	66,66	Cukup baik
11	Fauzan	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
12	Felicia	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	10	66,66	Cukup baik
13	Hirap	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	11	73,33	Baik
14	Inggit	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	8	53,33	Kurang baik
15	Nabila	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
16	Nurmaya	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	9	60	Cukup baik
17	Olivia	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
18	Rikardo	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
19	Risky	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	9	60	Cukup baik
20	Siddik	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
21	Tri Putra	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	10	66,66	Cukup baik
22	Viren	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik

lampiran 11

Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Butir Pengamatan															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Abdul	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
2	Ahmad	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
3	Alisya	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
4	Alfin	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	11	73,33	Baik
5	Azril	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
6	Carlos	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
7	Cut Rindu	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
8	Danu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
9	Dea	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
10	Efson	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
11	Fauzan	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
12	Felicia	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
13	Hirap	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	11	73,33	Baik
14	Inggit	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	-	-	✓	✓	10	66,66	Cukup baik
15	Nabila	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
16	Nurmaya	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
17	Olivia	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
18	Rikardo	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
19	Risky	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	10	66,66	Cukup baik
20	Siddik	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
21	Tri Putra	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
22	Viren	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik

23	Yosia	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	9	60	Cukup baik
24	Yuni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
25	Laura	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
Jumlah																		1.886,6	
Nilai Rata-Rata																		75,46	
Kategori																		Baik	

Keterangan :

80 – 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup baik

50 – 59 = Kurang baik

lampiran 12

Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 2 Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Butir Pengamatan															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Abdul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
2	Ahmad	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
3	Alisya	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
4	Alfin	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
5	Azril	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
6	Carlos	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
7	Cut Rindu	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
8	Danu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
9	Dea	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
10	Efson	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
11	Fauzan	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
12	Felicia	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
13	Hirap	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	11	73,33	Baik
14	Inggit	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	10	66,66	Cukup baik
15	Nabila	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
16	Nurmaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
17	Olivia	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
18	Rikardo	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
19	Risky	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	11	73,33	Cukup baik
20	Siddik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
21	Tri Putra	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
22	Viren	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik

23	Yosia	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
24	Yuni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
25	Laura	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	14	93,33	Sangat baik
Jumlah																		1.973, 25	
Nilai Rata-Rata																		78,93	
Kategori																		Baik	

Keterangan :

80 – 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup baik

50 – 59 = Kurang baik

lampiran 13

Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 2 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Butir Pengamatan															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Abdul	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
2	Ahmad	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
3	Alisya	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
4	Alfin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Baik
5	Azril	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	12	80	Baik
6	Carlos	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
7	Cut Rindu	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
8	Danu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
9	Dea	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
10	Efson	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
11	Fauzan	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	11	73,33	Baik
12	Felicia	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
13	Hirap	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	11	73,33	Baik
14	Inggit	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	12	80	Cukup baik
15	Nabila	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
16	Nurmaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
17	Olivia	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik
18	Rikardo	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
19	Risky	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	12	80	Cukup baik
20	Siddik	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	12	80	Sangat baik
21	Tri Putra	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	11	73,33	Baik
22	Viren	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	13	86,66	Sangat baik

23	Yosia	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	12	80	Baik
24	Yuni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	14	93,33	Sangat baik
25	Laura	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	93,33	Sangat baik
Jumlah																		2.046,58	
Nilai Rata-Rata																		81,86	
Kategori																		Sangat Baik	

Keterangan :

80 – 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup baik

50 – 59 = Kurang baik

lampiran 14

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Guru memberikan salam pembuka	✓	
		b. Guru mengajak iswa berdoa bersama-sama	✓	
		c. Guru memberikan motivasi kepada siswa		
		d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Inti	e. Guru memberikan materi	✓	
		f. Guru menyampaikan materi dengan tenang dan mudah difahami	✓	
		g. Guru membagi kelompok siwwa	✓	
		h. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.	✓	
		i. Setiap kelompok untuk mendiskusikan, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan		
		j. Guru meminta siswa mengumpul hasil kerja kelompok		
		k. Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran		
3.	Penutup	l. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran	✓	
		m. Guru menutup pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa	✓	
		n. Guru meminta siswa berdoa sebelum pulang		
		Jumlah Skor	7	
		Persentase	49%	
		Kriteria	cukup	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

80 - 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 - 69 = Cukup

50 -59 = Kurang baik

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurdelita Sari Rambe'.

Nurdelita Sari Rambe, S.Pd

lampiran 15

Lembar Guru Siswa Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Guru memberikan salam pembuka	✓	
		b. Guru mengajak iswa berdoa bersama-sama	✓	
		c. Guru memberikan motivasi kepada siswa		
		d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Inti	e. Guru memberikan materi		
		f. Guru menyampaikan materi dengan tenang dan mudah difahami	✓	
		g. Guru membagi kelompok siwwa	✓	
		h. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.	✓	
		i. Setiap kelompok untuk mendiskusikan, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan	✓	
		j. Guru meminta siswa mengumpul hasil kerja kelompok	✓	
		k. Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran		
3.	Penutup	l. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran	✓	
		m. Guru menutup pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa	✓	
		n. Guru meminta siswa berdoa sebelum pulang		
		Jumlah Skor	9	
		Persentase	63%	
		Kriteria	baik	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

80 - 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 - 69 = Cukup

50 -59 = Kurang baik

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurdelita Sari Rambe'.

Nurdelita Sari Rambe, S.Pd

lampiran 16

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Guru memberikan salam pembuka	✓	
		b. Guru mengajak iswa berdoa bersama-sama	✓	
		c. Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
		d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Inti	e. Guru memberikan materi	✓	
		f. Guru menyampaikan materi dengan tenang dan mudah difahami	✓	
		g. Guru membagi kelompok siwwa	✓	
		h. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.	✓	
		i. Setiap kelompok untuk mendiskusikan, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan	✓	
		j. Guru meminta siswa mengumpul hasil kerja kelompok	✓	
		k. Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran		
3.	Penutup	l. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran	✓	
		m. Guru menutup pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa	✓	
		n. Guru meminta siswa berdoa sebelum pulang	✓	
		Jumlah Skor	12	
		Persentase	85%	
		Kriteria	Baik sekali	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

80 - 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 - 69 = Cukup

50 -59 = Kurang baik

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurdelita Sari Rambe'.

Nurdelita Sari Rambe, S.Pd

lampiran 17

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

Berilah tanda (✓) pada kriteria yang dipilih

No.	Aspek yang diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Guru memberikan salam pembuka	✓	
		b. Guru mengajak iswa berdoa bersama-sama	✓	
		c. Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
		d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Inti	e. Guru memberikan materi	✓	
		f. Guru menyampaikan materi dengan tenang dan mudah difahami	✓	
		g. Guru membagi kelompok siwwa	✓	
		h. Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab soal yang telah dibagikan.	✓	
		i. Setiap kelompok untuk mendiskusikan, lalu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk jawaban yang diharapkan	✓	
		j. Guru meminta siswa mengumpul hasil kerja kelompok	✓	
		k. Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran	✓	
3.	Penutup	l. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran	✓	
		m. Guru menutup pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa	✓	
		n. Guru meminta siswa berdoa sebelum pulang	✓	
		Jumlah Skor	14	
		Persentase	100%	
		Kriteria	baik	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

80 - 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 - 69 = Cukup

50 -59 = Kurang baik

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurdelita Sari Rambe'.

Nurdelita Sari Rambe, S.Pd

lampiran 18

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Keterangan	Pembuka	Inti	Penutup
Skor	2	4	1
Persentasi	14%	28%	7%
Total persentasi dan skor	Skor :7 Persentasi :49%		

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Keterangan	Pembuka	Inti	Penutup
Skor	2	5	2
Persentasi	14%	35%	14%
Total persentasi dan skor	Skor :9 Persentasi :63%		

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

Keterangan	Pembuka	Inti	Penutup
Skor	3	6	3
Persentasi	21%	42%	21%
Total persentasi dan skor	Skor :12 Persentasi :84%		

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

Keterangan	Pembuka	Inti	Penutup
Skor	4	7	3
Persentasi	29%	50%	21%
Total persentasi dan skor	Skor :14 Persentasi :100%		

lampiran 19

DOKUMENTASI

Siswa mendengarkan kata pembuka dari guru



Siswa memahami materi tumbuhan yang dibawakkan oleh guru



Guru meminta siswa acungkan tangan yang ingin menjawab pertanyaan



Siswa membentuk beberapa kelompok



Guru memberi arahan kepada siswa dalam mengerjakan LKPD



Siswa melakukan presentasi kelompok



Siswa memahami materi dari alat media gambar



Siswa menyebutkan jenis jenis daun dari daun yang mereka bawa



Siswa mengerjakan soal yang telah dibagikan guru



Siswa membaca materi dari buku paket



Guru memberikan reward kepada siswa



Guru dengan siswa menutup pelajaran dengan berdoa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

- | | |
|-------------------------|--------------------------------|
| 1. Nama | : Windy Anzeli Siregar |
| 2. Nim | : 2120500045 |
| 3. Jurusan | : PGMI |
| 4. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 5. Tempat tanggal lahir | : kotapinang, 08 Januari 2002 |
| 6. Agama | : Islam |
| 7. Alamat | : ling.kampung simaninggir |
| 8. E-mail | : windyanzelisiregar@gmail.com |

B. Pendidikan

- | | |
|--------------------------------|-----------|
| 1. TK Kuntum Dahlia kotapinang | 2008-2009 |
| 2. SD Negeri 112243 kotapinang | 2009-2015 |
| 3. SMP Negeri 1 kotapinang | 2015-2018 |
| 4. SMA Negeri 1 kotapinang | 2018-2021 |
| 5. UIN Syahada Padangsidempuan | 2021-2025 |

C. Identitas Orang Tua

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Nama Ayah : Ali Siregar | |
| 2. Nama Ibu : Sulasmi | |
| 3. Pekerjaan | |
| Ayah : Wiraswasta | |
| Ibu : Ibu rumah tangga | |
| 4. Alamat : ling.simaninggir | Kec. Kotapinang, Kab. LabuhanBatu selatan |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2024 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 05 /2025

28 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 07 LabuhanBatu Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Windy Anzeli Siregar

NIM : 2120500045

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Simaninggir, Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas IV UPTD SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
KORWIL DINAS PENDIDIKAN KEC.KOTAPINANG
UPTD SD NEGERI 07 KOTAPINANG
JLn.Prof. M. Yamin, SH Kotapinang KODE POS :21464



SURAT KETERANGAN

Nomor : 029/MIS/KP.02.20/RS/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumarni, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : UPTD. SD Negeri 07 Kotapinang, Labuhanbatu Selatan
Alamat : Jln. Prof. M. Yamin, SH Kotapinang

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Windy Anzeli Siregar
NIM : 2120500045
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program : Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Simaninggir Kec. Kotapinang Kab. Labuhanbatu Selatan

Adalah benar telah melaksanakan Riset Penyelesaian Skripsi mulai tanggal 29 Mei 2025 sd 25 Juni 2025 sesuai dengan Surat Permohonan Izin Riset Penyelesaian Skripsi Nomor : 2624/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025 Tanggal 28 Mei 2025 dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas IV UPTD. SD Negeri 07 Labuhanbatu Selatan"**.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Kotapinang, 25 Juni 2025
Kepala Sekolah UPTD. SD Negeri 07
Kotapinang



Sumarni, S.Pd
NIP. 198509162009042005